

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU RELIGI
BISMILLAH CINTA DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE AKUN TRINITY
OPTIMA PRODUCTION**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

(S.Sos)

Oleh :

AMELIA TINI RAHAYU

NIM. 1717102049

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH

UIN PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Tini Rahayu

Nim : 1717102049

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Manajemen dan Komunikasi Islam

Judul Skripsi : ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU RELIGI *BISMILLAH CINTA* DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE AKUN TRINITY OPTIMA PRODUCTION

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda *footnote* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Yang menyatakan;

A 2000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', '20 METERAI TEMPEL', and 'B80DOAKX471005223'. The signature is in black ink and appears to be 'Amelia Tini Rahayu'.

Amelia Tini Rahayu

NIM. 1717102049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi

Bismillah Cinta Di Media Sosial Youtube Akun Trinity Optima Production

Yang disusun oleh **Amelia Tini Rahayu NIM : 1717102049** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **11 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** dalam (Ilmu Komunikasi) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Wanto M. Kom

NIP. 198111192006041004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Inham Afri M. Si.

NIP.198606062018011001

Penguji Utama

Arsam M. S. I.

NIP. 197808122009011011

Mengesahkan, Purwokerto, 26 Juli 2023



Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melaksanakan bimbingan arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Amelia Tini Rahayu

NIM : 1717102049

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Manajemen dan Komunikasi islam

Judul : Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi

Bismillah Cinta Di Media Sosial Youtube Akun Trinity
Optima Production

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Purwokerto, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Warto,M.kom

NIP. 198111192006041004

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU RELIGI
BISMILLAH CINTA DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE AKUN TRINITY
OPTIMA PRODUCTION**

Oleh

AMELIA TINI RAHAYU

NIM. 1717102049

Program S1 Manajemen Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan zaman dan teknologi memudahkan dalam berdakwah tidak hanya melalui ceramah tetapi juga dengan menggunakan musik sebagai alat dakwah, seperti halnya salah satu grup musik yang memproduksi lagu sebagai alat dakwah yaitu Ungu Band. Lirik lagu merupakan media untuk menyampaikan pesan dakwah dan makna isi lirik lagu tersebut kepada penonton atau pendengarnya. Dengan begitu, diharapkan penonton dapat memahami pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Bismillah Cinta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dan mengetahui perancangan pesan dalam lagu Bismillah Cinta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat unsur Van Dijk, yaitu struktur tematik melalui topik, struktur skematik melalui untaian naratif, struktur semantik melalui bahasa dan tujuan, dan struktur sintaksis melalui bentuk kalimat dan kata ganti dalam lagu.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *Bismillah Cinta* yaitu. Pesan dakwah pertama adalah pesan aqidah tentang keimanan kepada Allah, yang mengajak kita untuk selalu beriman kepada Allah, menjadi pribadi yang lebih kuat dan memiliki keyakinan yang kuat serta tujuan yang jelas. Pesan dakwah lainnya adalah pesan akhlak yang ditujukan kepada Allah SWT, menekankan dzikir (mengingat Allah), keikhlasan, kesabaran, istiqomah dalam shalat, terus mengingat Allah, dan membaca basmalah sebelum bertindak. Pesan dakwah ketiga adalah syariah yaitu agar umat Islam senantiasa menyambut bulan suci Ramadhan yang penuh rahmat dengan hati yang gembira. Oleh karena itu, seluruh ajaran dakwah, termasuk tentang aqidah, akhlak dan syariah tertuang dalam lagu *Bismillah Cinta*.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Lirik Lagu, Analisis Wacana



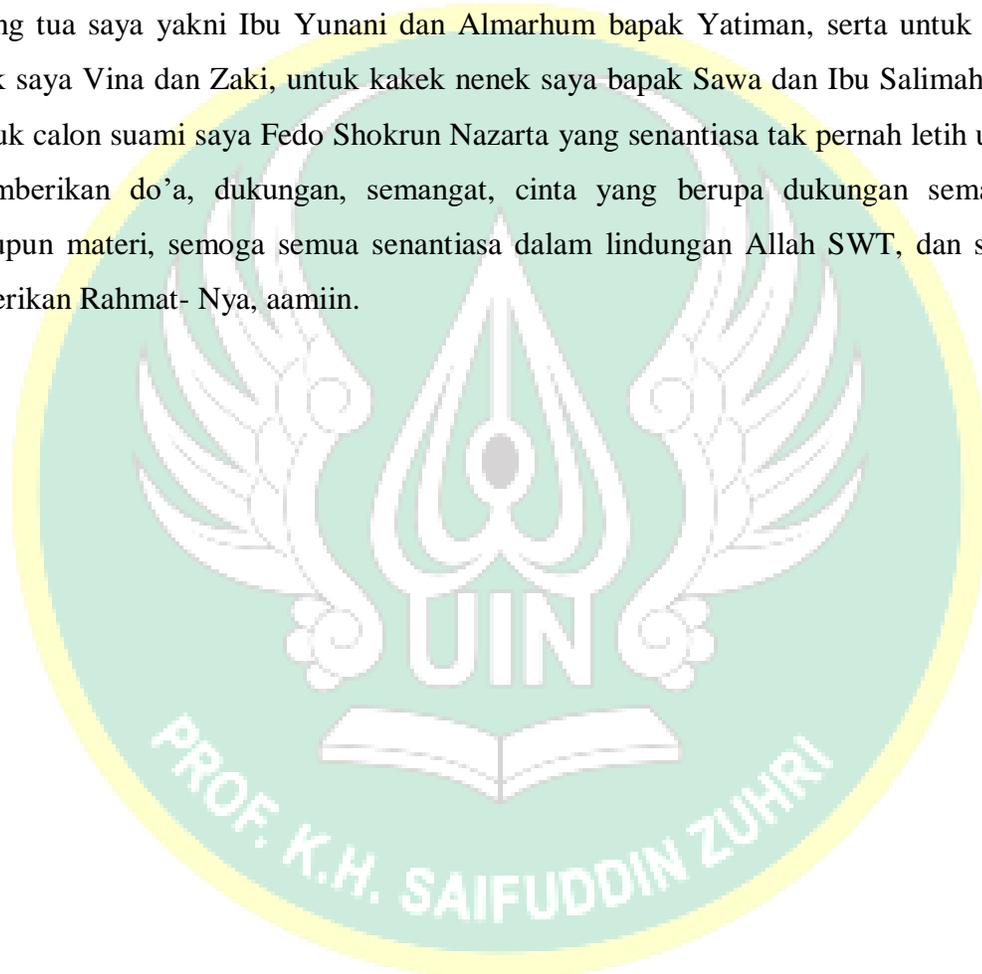
MOTTO

“ Sabar dan ikhlas adalah kunci sukses menjalani segala cobaan yang Tuhan berikan,
agar hati dan keyakinan kita tetap kuat bertahan”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, serta sholawat dan salam tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad S.A.W. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang penulis tujukan untuk kampus UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, dan ditujukan pula untuk orang tua saya yakni Ibu Yunani dan Almarhum bapak Yatiman, serta untuk adik-adik saya Vina dan Zaki, untuk kakek nenek saya bapak Sawa dan Ibu Salimah, dan untuk calon suami saya Fedo Shokrun Nazarta yang senantiasa tak pernah letih untuk memberikan do'a, dukungan, semangat, cinta yang berupa dukungan semangat maupun materi, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan selalu diberikan Rahmat- Nya, aamiin.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai skripsi. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.A, selaku Dekan fakultas Dakwah UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1 fakultas Dakwah
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, selaku Wakil Dekan 2 fakultas Dakwah
5. Dr. Musta'in, M.Si, selaku Wakil Dekan 3 fakultas Dakwah
6. Uus Uswatusolihah, M. A, Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam,
7. Warto M.Kom dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Jurusan KPI yang telah memberikan ilmunya, semoga dapat bermanfaat.
9. Ibu Yunani selaku orang tua, Almarhum bapak Yatiman ayah tercinta yang sudah terlebih dahulu meninggalkan kita semua dan semoga diterima disisi Allah SWT. Adik-adiku Vina dan Zaki juga Kakek dan

Nenekku bapak Sawa dan ibu Salimah yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Fedo Shokrun Nazarta selaku calon suami saya yang selalu menemani, memberikan cinta dan semangatnya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan KPI B Angkatan 2017, yang telah memberikan pengalaman, semangat, dan banyak pelajaran yang peneliti dapatkan. Dengan ini peneliti menyadari, bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap terdapat kritik dan saran yang membangun. Harapannya semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Sekian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

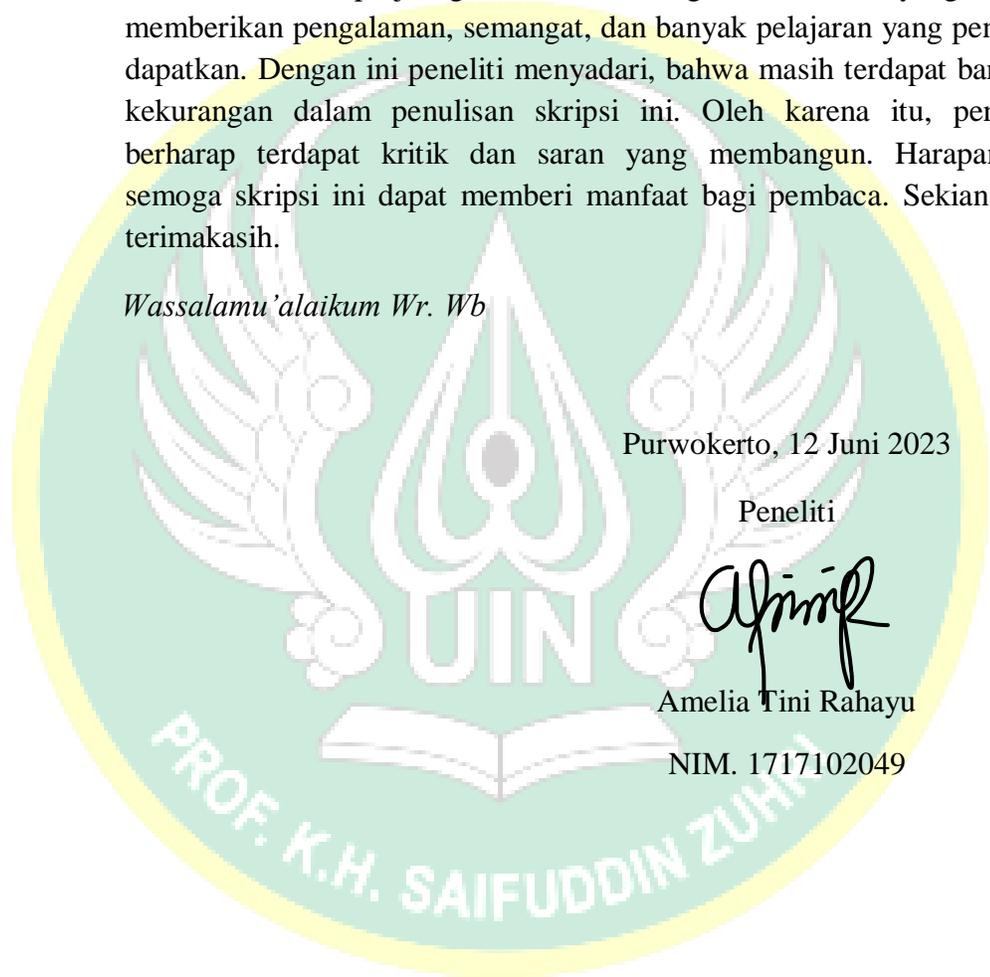
Purwokerto, 12 Juni 2023

Peneliti



Amelia Tini Rahayu

NIM. 1717102049



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
1. Analisis Wacana	6
2. Pesan Dakwah	6
3. Lirik lagu Religi <i>Bismillah Cinta</i>	7
4. Media Sosial Youtube.....	8
5. Trinity Optima Production	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Kepenulisan	13

BAB II

LANDASAN TEORI.....	15
A. Pesan Dakwah.....	15
B. Tinjauan Umum Tentang Lagu Religi.....	31
C. Analisis Wacana.....	35

BAB III

METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Unit Analisis	46
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Tahapan Penelitian	48

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Deskripsi Objek Penelitian	49
1. Gambaran Lagu Bismillah Cinta	49
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data.....	56
1. Struktur Tematik.....	59
2. Struktur Skematik	61
3. Struktur Semantik	65
4. Struktur Sintaksis.....	68

BAB V

PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak zaman Nabi Muhammad, dakwah pada hakekatnya telah ada. Dapat dikatakan bahwa dakwah sangat penting bagi Islam. Menurut etimologinya, dakwah berarti menyeru dan mengajak dalam bahasa Arab. Dalam hal ini istilah dakwah digunakan untuk mendorong individu melakukan perbuatan baik yang sesuai dengan Allah SWT, para Nabi dan Rasul, serta orang-orang yang beriman dan menjunjung tinggi akidah Islam.

Menurut pandangan Islam, dakwah adalah panggilan untuk tugas yang ditujukan kepada semua orang sebagai Muslim dan tidak didasarkan pada status sosial, posisi, atau perbedaan warna kulit. Berdakwah tidak harus dilakukan dengan berkotbah atau berceramah melainkan harus dilakukan sesuai dengan kemampuan dan kualitas keunikan setiap orang. Kegiatan berdakwah bukan atas kemauan sendiri tetapi perintah dari Allah SWT dan sudah diaturnya. Al-Qur'an memiliki beberapa ayat yang menggambarkan dakwah, namun pada kenyataannya, dakwah hadir di setiap ayat. Sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an Al-Baqarah (2): 221 .

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“Sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran”¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Selatan: Wali Oasis Terrace Resident, 2010) hlm. 221

Terbukti dari ayat-ayat tersebut di atas bahwa Allah mengajak para pengikut-Nya untuk mencapai surga-Nya dengan menaati semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Dosa hamba Allah yang meminta ampunan kepada Allah SWT juga akan diampuni. Selain ayat-ayat Al-Qur'an yang mendefinisikan dakwah, para ahli tertentu juga memiliki pemikiran tentang dakwah. Tentu saja, pendapat ini juga didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi para ahli telah mengubahnya untuk membuatnya lebih jelas, antara lain, seperti yang disebutkan. Syekh Ali Mahfudh konon mengatakan bahwa “memerintahkan mereka untuk berbuat baik dan melarang mereka untuk melakukan kejahatan, sehingga mereka mendapatkan kebahagiaan di akhirat nanti”. Bahay Al-Khauliy mengutip spesialis lebih lanjut yang mengatakan bahwa ini termasuk "memindahkan orang dari satu situasi ke situasi lain"²

Menurut Al-Qur'an, komunikasi dakwah berupa deklarasi dan pesan (risalah) Al-Qur'an dan Sunnah. Pesan dakwah juga menyentuh hampir setiap aspek kehidupan itu sendiri karena Al-Qur'an dan As-Sunnah dianggap sebagai amal kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, pesan dakwah dipahami mencakup semua dasar yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, bersama dengan komunikasi (risalah) ini.³

Banyak teknik dapat digunakan selama berdakwah. Berdakwah tidak selalu melibatkan interaksi tatap muka seperti halnya khotbah atau ceramah agama yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah. Dakwah dapat disebarkan melalui berbagai macam teknik seperti melalui vidgram (video instagram) tiktok, hiburan atau kesenian, hingga sampai pada seni musik (lagu).

² Abdullah, Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penerbit Qiara Media, 2019). 2-3.

³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), Cet. Ke-2, hlm.

Salah satu aspek kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan adalah musik. Kemampuan untuk membujuk orang dengan kuat adalah salah satu fungsi musik. Tidak hanya tema-tema umum, seperti cinta dan komunitas sosial, yang dikomunikasikan melalui musik atau lagu; pesan agama juga dapat ke dalam lagu-lagu yang bernuansa religi. Pesan dakwah dapat dimasukkan ke dalam musik yang menarik oleh musisi, memungkinkan pendengar untuk memahaminya secara tidak sengaja, mendengarnya lagi, dan bahkan menyalinnya.⁴

Lagu religi merupakan salah satu genre musik yang dapat digunakan dalam dakwah. Musik Islami memiliki banyak kesamaan dengan lagu-lagu dari agama lain. Setiap lirik lagunya mengandung pelajaran dari Tuhan pencipta alam semesta, yang niscaya membawa ajaran yang baik. yang dalam hal ini mungkin membuat orang yang mendengarkan merasa damai dan nyaman.

Nyatanya zaman sekarang tidak sedikit dari manusia sering mengeluh saat dirinya sedang ditimpa musibah atau cobaan. Baik cobaan yang berat maupun ringan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kekesalan atas kekurangan yang ada pada diri mereka sendiri terutama segala hal yang berkaitan dengan ekonomi ataupun yang lain. Padahal Allah memberikan cobaan untuk menguji seberapa keimanan hamba kepada Tuhannya. Bahkan, manusia akan naik derajat dan takwanya di hadapan Allah ketika mereka cukup kuat untuk menanggung semua kesengsaraan, cobaan dan kesulitan hidup ini. Ali bin Abi Thalib pernah berkata:

“Allah menguji hamba-hamba-Nya dengan segala macam ujian yang berat, juga mencatat segala usaha sebagai bentuk ibadah dan mengujinya dengan segala macam ujian. Maksudnya agar manusia tidak sombong, selalu rendah hati, bahkan sebagai kunci menerima rahmat-Nya dan membuka pintu ampunan-Nya.”

⁴ Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), hlm. 186.

Ketika manusia menyadari bahwa segala cobaan hidup yang mereka lalui adalah proses pendewasaan untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik, mereka selalu berusaha, berdoa dan selalu berpikir positif kepada Allah SWT.

Seperti lagu religi yang berjudul *Bismillah Cinta* adalah sebuah lagu baru yang diciptakan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Pada 1 April 2021, lagu tersebut diterbitkan oleh Ungu Band bekerja sama dengan vokalis dangdut baru Lesti Kejora. Karena genre masing-masing sangat berbeda, tetapi pembawaan yang dilakukan oleh Pasha Ungu dan Lesti Kejora terbilang cukup istimewa hal ini menunjukkan dengan tegas bahwa tidak ada batasan berkarya di industri musik.

Lagu tersebut sebagai penanda kembalinya grup band Ungu ke tanah hiburan. Lagu yang dibuat khusus untuk menyambut Ramadhan 2021 yang saat itu sedang dilanda pandemi Covid-19. Dalam lagu tersebut mengajarkan kepada bahwa meskipun kita sedang dihadapkan pada sebuah ujian tetapi tidak menghalangi kita untuk tetap menjalankan kewajiban ibadah kita sebagai umat muslim di bulan Ramadhan meskipun segala hal dibatasi pada saat itu. Menjalankan ibadah dengan hati yang sabar dan ikhlas, senantiasa berdoa dan selalu berprasangka baik kepada Allah bahwa setiap musibah atau cobaan pasti ada hikmahnya dan pasti akan berakhir nantinya. Hal tersebut Allah berikan kepada hambanya untuk mengukur keimanan dan ketakwaan dari hamba - hambanya..

Analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk dapat kita manfaatkan untuk mencari pesan dakwah dalam lirik lagu. Teori Van Dijk akan menjadi kerangka analisis penelitian ini. Analisis wacana adalah frase generik yang sering digunakan lintas disiplin ilmu dan memiliki banyak interpretasi yang berbeda. Terlepas dari kenyataan bahwa ada variasi yang luas dalam definisi. Model analisis wacana Van Dijk tidak hanya menganalisis teks; tetapi juga memeriksa

struktur sosial, hubungan kekuasaan dan dominasi, serta berbagai kognisi dan kesadaran yang mempengaruhi dan membentuk teks yang diteliti.

Banyak pemikiran dan pertimbangan ide peneliti dalam memilih judul ini. Bahwasannya kita masyarakat umum atau masyarakat biasa, boleh melakukan dakwah dengan pendekatan musik tentunya seperti contoh kecil mahasiswa fakultas dakwah, membuktikan bahwa dakwah tidak hanya dilakukan oleh para da'i atau penceramah saja. Beberapa orang mungkin tidak dapat menyebarkan dakwah melalui ceramah, khotbah, atau pidato. Namun, dakwah juga dapat dilakukan melalui penggunaan karya seni musik, sehingga siapa pun itu tetap dapat menggunakan musik untuk menyebarkan pengetahuan Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mendalami secara mendalam bagaimana lirik lagu religi *Bismillah Cinta* digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah Islam. Lagu tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mendorong ketakwaan kepada Allah. Ditambah lagi, karena segala sesuatu di zaman sekarang ini bergantung pada media sosial, proses dakwah memerlukan inovasi-inovasi terbaru terutama bagi generasi muda. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian berdasarkan ketentuan tersebut “Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi Bismillah Cinta Di Media Sosial Youtube Akun Trinity Optima Production”

B. Definisi Konseptual

Mengklarifikasi kata-kata yang berfungsi sebagai bahasa utama penelitian sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman tentang arti judul. Pernyataan kondisi penelitian ini adalah :

1. Analisis Wacana

Teori analisis wacana Teun A. Van Dijk adalah teori analisis tekstual yang digunakan dalam penelitian ini. Konsep analisis wacana muncul dari kesadaran bahwa masalah komunikasi melalui penggunaan kata-kata dan fungsi bicara ke struktur pesan dasar yang lebih rumit yang dikenal sebagai wacana.⁵

Van Dijk berpendapat bahwa karena teks hanyalah produk akhir dari praktik produksi yang harus diperhitungkan, penelitian wacana tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan analisis teks atau bahan tertulis lainnya.⁶ Menurut Van Dijk, wacana memiliki tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Tujuan analisis Van Dijk adalah memberikan analisis yang koheren dengan memadukan ketiga aspek wacana.

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah pemikiran, gagasan, fakta, dan pandangan yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk mempengaruhi perilaku komunikan agar menguntungkan komunikator.⁷

Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu دعا – يدعو – دعوة artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).⁸ Pesan dakwah dengan demikian adalah sesuatu yang disampaikan da'i kepada mad'u melalui

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 71.

⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 221.

⁷ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997). hlm. 7

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 1

ucapan, tulisan, perilaku, dan sarana lainnya. Itu dipengaruhi oleh kesadaran dan dirancang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

Pesan dakwah identik dengan inti ajaran Islam berdasarkan konsepnya. Untuk memetakan Islam, para akademisi mengusulkan berbagai kategori. Tiga prinsip dasar doktrin Islam adalah Akidah (iman), Syariah (ibadah), dan Akhlak (perilaku). Serupa dengan itu, penelitian ini mengkaji kajian pesan-pesan dakwah dalam mensyukuri nikmat Allah SWT dengan menggunakan kategori Akidah, Syariah, dan Akhlak.

3. Lirik lagu Religi *Bismillah Cinta*

Lirik lagu merupakan wahana bagi seorang komposer untuk mengkomunikasikan pemikiran atau konsep kepada pendengarnya. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu ini komunikatif dan bertemakan semangat karena merupakan media penyampaian pesan.

Rahmat Hidayat mengatakan dalam Kagum bahwa kata-kata dari lagu tersebut mewakili ekspresi seseorang dari apa yang mereka lihat, dengar, atau alami. Penyair atau penulis lagu memanipulasi kata-kata dan bahasa sambil berbagi pengalamannya untuk memberikan daya tarik dan individualitas pada lagu tersebut.⁹ Sama halnya dengan lagu religi yang merupakan musik yang terkendala oleh ajaran agama, lagu religi adalah lagu yang liriknya memuat prinsip-prinsip ajaran Tuhan Semesta Alam dan mengajarkan kebaikan.

Lagu religi *Bismillah Cinta* menjadi penanda kembalinya grup musik Ungu ke dunia hiburan Indonesia. Penyanyi Ungu, Pasha, menggubah lagu bertema religi ini untuk memperingati Ramadhan tahun 1422H/2021M. Ungu bekerja sama dengan artis dangdut Lesti Kejora di lagu ini. Setelah

⁹ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi"* Karya Nidji, (eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1, 2014:243-258), hal. 244.

berkolaborasi dengan Iis Dahlia di lagu "Hampa Hatiku" pada 2012, ini kali kedua Ungu melakukannya dengan penyanyi dangdut. Lesti sedang mengerjakan sebuah lagu dengan band untuk pertama kalinya sejak saat itu.¹⁰

Dalam akun Trinity Optima Production, lagu ini memiliki durasi selama 4 menit 20 detik dan sudah ditonton kurang lebih sebanyak 55 juta kali. Lagu tersebut juga menerima banyak like dan komentar. Komentar-komentar yang diberikan para penontonnya cenderung bersifat positif, bahkan tidak sedikit dari mereka yang menyukai lagu tersebut.

4. Media Sosial Youtube

Pesan dikirim dari sumber ke penerima dengan menggunakan media sebagai alat atau wahana. Karena itu, komunikasi termediasi didefinisikan sebagai komunikasi yang menggunakan saluran atau teknik lain untuk menjangkau sejumlah besar komunikasi yang tersebar¹¹. Pesan dakwah dengan demikian dapat disampaikan melalui sarana komunikasi dakwah dari komunikator ke komunikan atau dari dai ke mad'u dalam kerangka dakwah.

Youtube termasuk dalam kategori media sosial yang dapat menangkap visual, audio dan tulisan. Youtube merupakan media sosial yang dapat menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Youtube juga merupakan media yang efektif di era *millennial* saat ini untuk mensyiarkan pesan-pesan dakwah guna mengajak *amar ma'ruf nahi munkar*.

5. Trinity Optima Production

Pada tanggal 7 Juni 1963, Trinity Optima Production, sebuah label rekaman yang berakar di Jakarta, didirikan. Setelah Aquarius Musikindo dan

¹¹ Wahyu Haihi Et All Komunikasi Dakwah (Surabaya: AIN Sunan Ampel 2013) Hal 104

Musica Studio's, firma ini merupakan korporasi terbesar ketiga di Indonesia. Beberapa orang, antara lain Adi Nugroho, Yonathan Nugroho, Handy Santoso, Effendi Widjaja, dan Indrawati Widjaja, mendirikan usaha ini dan didistribusikan secara mandiri (dan bekerja sama dengan Musica Studio's dan Jagonya Music & Sport Indonesia). Selain itu, perusahaan ini juga memiliki perusahaan induk yaitu PT. Massive Music Entertainment, Musica Studio's. Beberapa kategori genre dalam perusahaan rekaman ini seperti Pop, Rock, Ballad, R&B dan Soul. Banyak artis dan band yang berada dalam naungan perusahaan rekaman ini, salah satunya adalah grup band Ungu yang berkolaborasi dengan Lestri Kejora dalam Lagu *Bismillah Cinta* seperti yang akan diteliti dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Persoalan utamanya adalah bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu *Bismillah Cinta* terlihat ketika empat komponen model wacana Teun A. Van Dijk tematik, skematis, semantik, dan sintaksis diterapkan. Hal ini didasarkan pada latar belakang permasalahan seperti yang telah dijelaskan di atas ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui analisis wacana pesan dakwah dalam lirik lagu religi merupakan hasil kajian yang ingin dicapai peneliti, yang didasarkan pada rumusan masalah di atas *Bismillah Cinta* di media sosial youtube akun Trinity Optima Production (Analisis wacana Teun A Van Dijk).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, ia berharap kajian ini dapat memajukan kajian dakwah dan memberikan perspektif baru tentang bagaimana iman Islam didakwahkan di masa kini melalui lirik lagu.

b. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang senang mendengarkan musik religi dan memberikan wawasan kepada pendengar tentang jenis-jenis pesan komunikasi dakwah yang terkandung dalam lirik lagu religi *Bismillah Cinta*, sehingga pendengar dapat lebih mudah menerima, menerapkan pesan-pesan itu dalam kehidupan sehari-hari mereka.

E. Kajian Pustaka

Untuk meminimalkan komplikasi dan plagiarisme dengan penelitian terkait lainnya, penelitian sebelumnya meliputi :

1. “Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Video Resmi Nagaswara (Analisis Wacana)”, Skripsi Muhammad Rezqi Nursyifa (2019) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sunan Ampel Universitas Islam Negeri Surabaya. Muhammad Rezqi Nursyifa mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Teknik analisis wacana model Teun A. Van Dijk dengan pendekatan kualitatif non-stakeholder merupakan metodologi yang digunakan dalam tesis ini. Menurut temuan penelitian, pesan-pesan dakwah harus mendorong orang untuk belajar lebih banyak, mengembangkan kesalehan mereka, dan masuk Islam.

Di masa ketika teknologi komunikasi semakin maju, dengan tujuan membangkitkan budaya milenial melalui media dakwah agar milenial tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk. Analisis wacana Teun A. Van Dijk digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis lirik lagu dan menentukan pesan dakwah yang dikandungnya. Perbedaannya adalah karena subjek penelitian.¹²

2. “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi Band Wali” adalah tesis Hardiansyah mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tesis ini menggunakan Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk sebagai bagian dari metodologi penelitian kualitatif berdasarkan perspektif filosofis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan dakwah dalam lagu religi “Bocah Ngapa Ya” karya Wali Band. Meski lagu tersebut menggunakan bahasa dasar, pendengar tetap mengerti artinya. Kajian ini dan pendahulunya sama-sama melihat pesan dakwah dalam lirik lagu dan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Subjek penelitian ini adalah apa yang membedakannya.¹³
3. Skripsi “Dakwah melalui musik: analisis isi pesan lagu dakwah “Satu” dalam album Laskar Cinta Ahmad Dhani” oleh Dhimas Surya P.D., mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diterbitkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis isi dikombinasikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai metodologi. Menurut temuan penelitian, tiga ragam tauhid—uluhiyah, tauhid rububiyah, dan asma' washifat—serta pesan dakwah tauhid semuanya dirujuk dalam

¹² Muhammad Rezqi Nursyifa “Pesan dakwah Band Wali dalam lirik lagu Abatasa di media sosial Youtube akun Nagaswara Official Video: analisis wacana”. Thesis (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) <http://digilib.uinsby.ac.id/29824/> diakses pada 20 November 2021 pukul 15.40 WIB.

¹³ Hardiansyah “Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi Wali Band”. Thesis (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) <http://repository.uinjambi.ac.id/9571/> diakses pada tanggal 30 November 2021 pukul 15.50 WIB.

lagu Satu dari album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani. Sementara penelitian ini dan yang terakhir sama-sama melihat pesan dakwah dalam lagu, terdapat perbedaan pada item yang diteliti dan metodologi yang digunakan. Berbeda dengan penelitian yang menggunakan analisis isi, penelitian ini menggunakan analisis wacana.¹⁴

4. Skripsi Syifa Hayati Islami (2016), “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu” (Kajian Analisis Wacana Tauhid dalam Lirik Lagu Abid Ghoffar Bin Aboe Dja’far), dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif berbasis wacana dokumenter. Ada tiga jenis Tauhid yang berbeda, yaitu Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Ubudiyah, menurut temuan penelitian ini. Dalam lima lagu Ebiat G. Ade yang dianalisis, tiga lagu "Untuk Kita Renungkan", "Masih Ada Waktu", dan "Untukmu Aku Berserah" mengandung makna Tauhid Ubudiyah, satu lagu "Berita Kepada Sahabat" berisi makna Tauhid Rububiyah, dan satu lagu "Aku Ingin Pulang" berisi makna Tauhid Uluhiyah. Tesis ini mensimulasikan hal tersebut dengan meminta keduanya menganalisis pesan dakwah dalam lagu tersebut dan menggunakan teknik analisis wacana. Perbedaan hanya dibuat oleh subjek penelitian.¹⁵
5. Skripsi Skripsi: “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa oleh Grup Band Wali” oleh Zamal Abdul Nasir (2014), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Agama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 'wah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan analisis isi. Wawancara mendalam

¹⁴ Dhimas Surya P.D “*Dakwah melalui musik: analisis isi pesan dakwah lagu "Satu" dalam Album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani*”. Thesis (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) <http://digilib.uinsby.ac.id/22951/> diakses pada tanggal 30 November 2021 pukul 16.00 WIB.

¹⁵ Syifa Hayati Islami. “*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu*” (*Studi analisis wacana tentang ketauhidan pada lirik lagu Abid Ghoffar Bin Aboe Dja’far*). Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016) http://digilib.uinsgd.ac.id/5062/2/2_abstrak.pdf diakses pada tanggal 30 november 2021 pukul 16.15 WIB.

dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Lagu “abatasa” bertema dakwah dengan komponen moral, religi, dan syariah. (2) Tujuan utama dari lagu abatasa ini adalah untuk memperkenalkan, memperkuat, dan memperkuat agama Islam, khususnya di kalangan pemuda Muslim. Tesis ini berkembang untuk melihat pesan dakwah dalam lagu serta jenis analisis yang membedakannya. Analisis wacana digunakan dalam penelitian ini, sedangkan analisis isi digunakan dalam penelitian ini, dan subjek yang diteliti berbeda.¹⁶

F. Sistematika Kepenulisan

Susunan atau urutan penulisan yang membuat isi skripsi lebih mudah dipahami disebut sistematika penulisan. Peneliti membagi proses pembuatan konten menjadi lima bab.

BAB I : Pendahuluan: Pada bagian ini, penulis membahas tentang Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang Pesan dakwah, Tinjauan umum tentang lagu religi dan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Bab III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang di pakai, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap pengumpulan data.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data. Pesan dakwah dalam lirik lagu Bismillah Cinta juga ditelaah dalam bab ini. Peneliti juga membahas data yang telah

¹⁶ Zamal Abdul Nasir. “Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali”. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014) <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26757/1/ZAMAL%20ABDUL%20NASIR-FDK> Diakses pada tanggal 30 November 2021 pukul 16.40 WIB.

dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder. Tulisan atau tabel yang mendukung data juga memuat penyajian data. Teori yang relevan kemudian akan digunakan untuk melakukan analisis data.

BAB V : Kesimpulan, saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Kajian Tentang Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung (melalui media) oleh komunikator kepada komunikan. Setiap komunikasi memiliki tujuan, dan tujuan itu adalah untuk memperoleh kekuasaan—kekuasaan di bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Kata "pesan" dalam bahasa Prancis, yang berarti "mengirim", diucapkan "*mesaz*". Pesan terdiri dari sejumlah tanda yang dikoordinasikan berdasarkan kode-kode tertentu yang dikirimkan antara komunikator dan komunikan melalui saluran.¹⁷

Istilah "*content*" digunakan untuk menggambarkan informasi yang dikirimkan dari sumber kepada penerima melalui komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) atau media massa (*mass communication*), termasuk telepon, media cetak, telepon seluler, internet, dan elektronik lainnya dalam bentuk kemasan. pesan. Bentuk pengemasan pesan termasuk iklan, film, dan buku—yang semuanya menampilkan isi pesan—terkadang disebut sebagai konten media.¹⁸

Pesan dapat dirasakan atau dirasakan oleh panca indera karena memiliki bentuk fisik.¹⁹ Bahkan pernyataan sederhana dapat memiliki

¹⁷ Andrik Purwasito, *Analisis Pesan, THE MESSENGER*, (Vol. 9, No. 1, Januari 2017), hal.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Morissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hal. 19

dampak yang signifikan. Pesan dapat diarahkan ke satu penerima atau seluruh audiens. Pesan dapat diproduksi dengan sedikit uang atau bahkan tanpa biaya (seperti kata-kata yang diucapkan), tetapi pesan juga dapat diproduksi dengan banyak uang (seperti buku studi tertulis).

20

Ada komunikasi yang mudah diabaikan atau ditolak oleh penerima, dalam hal ini penerima memiliki kendali yang signifikan atas pesan yang diterimanya, namun ada pesan lain yang sulit dikontrol atau dibatalkan. Penerima pesan merespons secara berbeda terhadap pesan yang mereka terima. Kita mungkin mempertimbangkan betapa sulitnya menghentikan berbagai bentuk komunikasi. Bagaimana berhenti berbicara di telepon dengan teman atau mengobrol tatap muka dengan orang tua kita, berbeda dengan saat kita menonton televisi.²¹

Untuk mencoba mengubah sikap dan perilaku komunikasi, pesan harus menyertakan pesan sentral (tema) yang berfungsi sebagai petunjuk. Pesan ini memiliki kekuatan yang bersifat informatif, persuasif dan koersif :²²

- **Informatif**

Berikan fakta kepada komunikasi sehingga mereka dapat membuat penilaian sendiri. Dalam keadaan tertentu, seperti di antara para ahli, komunikasi informasi lebih efektif daripada yang menggoda.

- **Persuasif**

memunculkan pengetahuan bahwa apa yang kita ucapkan akan mengarah pada cara pandang atau pemahaman seseorang sehingga terjadi pergeseran.

²⁰ *Ibid.*, hal. 20

²¹ *Ibid.*

²² Yantos. "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opic". Jurnal RISALAH. (Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013), hal. 19.

- **Coersif**

Sanksi sebagai bentuk paksaan. Menyampaikan pesan dengan intens menghasilkan tekanan batin dan ketakutan di antara teman sebaya dan masyarakat umum. Perintah, arahan, dan bentuk paksaan lainnya adalah contoh paksaan.

b. Pengertian Pesan Dakwah

Kata kerja bahasa Arab "Da'a-yad'u" Masdar "Da'watan" yang berarti mengajak, menyeru, atau memanggil, dari sinilah asal kata 'dakwah' secara etimologis. Kata "dakwah" yang digunakan oleh M. Abu al-Fas al-Bayanuni berarti menyebarkan dan melarang Islam di kalangan penduduk dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²³

Pesan-pesan (*message*) dalam komunikasi adalah bersumber dari Al-Quran yang berbunyi sebagai berikut :

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya :

"(yaitu) Orang-orang yang menyebarkan firman Allah adalah orang-orang yang takut kepada Allah saja, dan tidak ada yang lain. Dan sebagai pembuat perhitungan, Allah maha mencukupkan." (Q.S. Al Ahzab : 39)

Moh. Nasir memisahkan risalah Allah ini menjadi tiga bagian utama :

²³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 44

- 1). Meningkatkan komunikasi interpersonal dengan Khaliq-Nya, juga dikenal sebagai *Hablum Munallah atau Mua'amallah Ma'al Khaliq*.
- 2). Meningkatkan hubungan interpersonal dengan orang lain, *hamlumminan-nas atau mua'mallah ma'al khalqi*.
- 3). Menciptakan keseimbangan (*tawazun*) antara keduanya sehingga sejalan atau sejajar satu sama lain.

Informasi yang disampaikan sesungguhnya merupakan bagian dari tujuan keseluruhan komunikasi dakwah, yaitu mencapai keseimbangan antara dua hubungan (*tawazun*) dan kesempurnaan hubungan manusia dengan penciptanya. Sedangkan pesan dakwah sendiri diharapkan berupa pernyataan-pernyataan pesan (*risalah*) dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Ajaran dakwah ini menjangkau hampir setiap aspek kehidupan karena umat Islam menganggap bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah pedoman hidup atau komponen dari setiap aktivitas.

Karena itu, secara lebih mendalam, yang dimaksud dengan “pesan-pesan dakwah” adalah semua klaim tertulis dan lisan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.²⁴

Oleh karena itu, pesan dakwah adalah gagasan, pokok atau deklarasi sikap yang berisi kebajikan yang dianut oleh ajaran agama, khususnya yang mengandung tiga komponen dasar agama: aqidah (iman), syariat (hukum Islam) , dan akhlak (moral).²⁵

Tiga aspek permasalahan dalam dakwah Islam :

²⁴ Tasmara Toto, *Op. Cit.*, h. 42-43.

²⁵ Siti Muriab. *Metadologi Dakwah Koritemporer* (Yogyakarta; Mitra Pustaka, 2000), hal. 3

- **Pesan Aqidah**

Aqidah adalah pandangan yang mensyaratkan beriman terlebih dahulu dan menerima keyakinan tanpa keraguan sedikit pun, menurut definisi Muhammad Shalthut dalam bukunya Islam Aqidah dan Syari'at. Akidah atau keyakinan merupakan landasan pokok bagi orang yang beragama. Tidak perlu terlalu banyak mendefinisikan Aqidah karena sebagian besar akademisi setuju bahwa itu berasal dari kepercayaan sejak awal. Namun seperti yang telah dikatakan sebelumnya, harus diingat bahwa Nabi Muhammad SAW terlebih dahulu menanamkan keimanan pada inti dirinya sebelum berdakwah kepada para pengikutnya. Untuk menunjukkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan-Nya, seseorang harus membaca dua baris syahadat saat masuk Islam.²⁶

Gagasan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan dikenal sebagai akidah. Landasan keislaman seseorang adalah akidah. Aqidah adalah istilah untuk pengetahuan yang berkaitan dengan akidah Muslim. Konsep ketuhanan, kenabian, dan gaib dibahas dalam Aqidah. Misalnya, Nakriya (berasal dari Al-Qur'an dan hadits) dan Aqliyah (menurut metode akal manusia) digunakan untuk menggambarkan qada dan qadar, Hari Kiamat, Surga, Neraka, dll.

27

Iman berarti memahami Allah SWT dari lubuk hatinya, melakukan secara lisan, dan melakukan apa yang dia lakukan. Iman merupakan dasar dari semua perilaku manusia, sehingga aspek keimanan memegang peranan yang paling penting dalam kehidupan

²⁶ Zurifah Nurdin, "Hubungan Aqidah, Syariah, dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama", Jurnal Ilmiah SYT'AR, vol.8 no.2 (2008) hal.104

²⁷ Rohmad Qomari, "Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak", Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, vol. 14 no 1 (2009), hal.1

manusia. Satu-satunya hal yang akan membimbing individu menuju kehidupan yang bahagia dan kesenangan sejati di akhirat adalah kebaikan yang mendasarinya.

Dalam akidah, bukan saja membahas mengenai masalah-masalah yang wajib diimani saja, akan tetapi aqidah disini termasuk tentang keimanan atau kepercayaan kepada Allah dalam menghadapi cobaan atau ujian. Melalui ujian Allah dapat mengukur keimanan dari hambanya. Apakah keyakinan kepada Allah bertambah atau malah berkurang. Bagi orang yang memiliki keimanan yang tinggi percaya bahwa dibalik segala cobaan pasti ada hikmahnya. Seperti halnya pada lagu *Bismillah Cinta* yang mengajarkan kita untuk tetap beriman kepada Allah meskipun sedang dalam musibah covid-19 dan percaya bahwa musibah itu pasti akan berakhir.

Ada berbagai prinsip dalam iman. Yusuf Al-Qardlawi daftar berikut ini sebagai beberapa prinsip syahadat :

- a) Tidak boleh bercampur sedikitpun dengan keraguan
- b) Mendatangkan ketentraman jiwa
- c) Menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran

Menurut Muhammad Al-Ghazali, “Akidah telah berkembang dalam diri seseorang, kemudian tertanam dalam jiwanya pemikiran bahwa hanya Allah SWT yang maha kuasa.”²⁸

Salah satu prinsip utama ajaran dakwah adalah Akidah Islam. Moralitas manusia akan dibentuk oleh sisi agama ini. Akibatnya, dalam dakwah Islam, pelajaran pertama adalah tentang aqidah, atau iman, yang terdiri dari :

²⁸ Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), hal. 51.

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah memerlukan pengakuan bahwa Dia adalah Pemilik dan Penguasa seluruh alam, Penguasa segala sesuatu, dan Pencipta mereka. Tidak ada pendamping bagi Allah, dan semua yang disembah selain Allah berusaha untuk mengidolakan. Hanya Allah yang berhak disembah. Dan Allah memiliki kualitas yang sempurna dan bebas dari segala kekurangan atau rasa malu.

2) Iman Kepada Malaikat Allah

Salah satu rukun Aqidah Islamiyah adalah beriman kepada malaikat; tanpa keyakinan ini, kepercayaan kurang. Karena bersemayam di alam gaib, maka malaikat disebut sebagai makhluk gaib ciptaan Allah SWT. Sifatnya yang mulia dan saleh membedakannya dari manusia dan jin.²⁹

Jika Anda beriman pada malaikat, Anda percaya bahwa mereka adalah makhluk gaib yang berfungsi sebagai jembatan antara Allah dan Rasul dan merupakan makhluk yang Dia ciptakan dan yang tidak pernah menolak perintah-Nya. Kami menganggap malaikat sebagai makhluk pilihan Tuhan yang tidak pernah membangkang atau berdosa terhadapnya, dan yang hanya melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka.³⁰

²⁹ Elce Yohana Kodina, dkk., “*Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V*”, Jurnal Diskursus Islam, vol.04 no.3 (2016), hal. 535

³⁰ Kaelany HD, *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 58

3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Gagasan bahwa Allah memiliki kitab yang diwahyukan kepada para utusan-Nya dan akan diungkapkan kepada umat-Nya dikenal sebagai iman kepada kitab tersebut. Istilah Mashdar untuk menulis, Kitab (Tiang Jamaniya), adalah versi Mashdar dari kataba bahasa Inggris. Mashudat mengandung arti menulis atau menulis setelah menjadi. Tulisan-tulisan yang diturunkan Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul-Nya disebut sebagai kitab-kitab-Nya. Oleh karena itu, tujuan beriman kepada kitab Allah adalah meyakini dengan teguh bahwa kitab itu adalah wahyu yang diturunkan Allah kepada para nabi agar menjadi petunjuk bagi umat manusia.³¹

4) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Prinsip fundamental Islam adalah percaya pada para Nabi dan Rasul; percaya pada para Rasul adalah keyakinan bahwa Allah meminta setiap orang untuk menyembah Dia saja, bahwa Dia tidak memiliki sekutu, dan bahwa Dia menolak semua tuhan lainnya. Seorang nabi adalah orang yang telah diberi wahyu untuk hidup dan memerintah sesuai dengan syariah. Beginilah cara mereka membedakan dari pembawa pesan. Rasul adalah orang yang menerima wahyu untuk mengikuti syariat baru dan kemudian menyebarkan wahyu tersebut di antara umatnya.

³¹ Bunyamin, dkk, *"Aqidah Untuk Perguruan Tinggi"*, (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2011), hal. 153

5) Iman Kepada Hari Akhir

Keyakinan pada hari kiamat (*Judgment Day*) adalah komponen keenam dari agama Islam. Hari-hari terakhir, akhir dari keberadaan manusia, dan tujuan akhir dari penciptaan manusia semuanya diumumkan di dalam Al-Qur'an. Ketika berbicara tentang akhirat, memiliki iman pada hari-hari terakhir melibatkan menerima semua yang telah Allah nyatakan dalam karya-karyanya dan apa yang telah dikatakan oleh Rasul-Nya.

6) Iman Kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada Qadha dan Qadar berarti menerima bahwa setiap peristiwa yang menimpanya sengaja atau tidak adalah akibat dari perintah Allah SWT yang tercatat dalam Lauhul Mahfuz. Oleh karena itu, jauh sebelum apapun di dunia ini terjadi, Allah SWT telah merencanakannya. Percaya pada Qadha dan Qadar adalah percaya sepenuhnya bahwa segala sesuatu dalam ciptaan telah direncanakan oleh Allah SWT. Kaitan antara Qadha dan Qadar cukup kuat, dan bisa disamakan dengan perencanaan dan pelaksanaan mengingat pengertian tersebut di atas. Jadi, kata qadha dan qadar digabungkan menjadi kata takdir.

- **Pesan Hukum Islam (Syariah)**

Syariah adalah hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia itu sendiri. Orang Arab terus menggunakan definisi akhir ini hingga hari ini. Para ahli mengklaim bahwa

syariah mengacu pada "semua perintah Allah yang berhubungan dengan perilaku manusia di luar moralitas, serta syariah adalah sebutan untuk hukum yang bersifat praktis.". Syariat merupakan perwujudan dari aqidah. Oleh karena itu hukum yang duat adalah hukum yang lahir dari aqidah yang kuat. Tidak ada aqidah tanpa syariat. Dan syariat tidak mungkin lahir jika tidak ada aqidah.

Allah memerintahkan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Hukum beribadah kepada Allah adalah wajib dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Termasuk ketika kita sedang dilanda musibah pun harus tetap beribadah kepada Allah dengan menjalankan kewajiban – kewajiban kita sebagai umat muslim.

Hukum-hukum tersebut merupakan sistem atau peraturan yang diciptakan oleh Allah SWT untuk manusia, baik secara khusus maupun secara umum. Aturan Islam ini mencakup berbagai topik, termasuk doa, hukum keluarga, hukum muamalah, dan hukum pidana.

Umat Islam diharuskan untuk mematuhi Syariah dalam interaksi mereka satu sama lain dan dengan Allah, dengan mengingat berbagai norma, peraturan, dan prinsip yang telah ditetapkan Allah.

- **Pesan Akhlak (Moral)**

Moral dapat didefinisikan secara etimologis sebagai perilaku, tabiat, atau budi pekerti. Moralitas didefinisikan secara terminologis

sebagai “perilaku seseorang yang dimotivasi oleh keinginan sadar untuk melakukan perbuatan baik”.³²

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sebenarnya, saya hanya ditugaskan untuk memupuk kesalehan moral.” (HR. Al-Baihaqi).

Kepedulian moral hanyalah sebagai pelengkap kegiatan dakwah (sebagai seorang pendakwah). Khususnya, meningkatkan keimanan dan keislaman. karakter ini mengisi fungsi pelengkap, bukan karena akhlak kalah penting dibandingkan iman dan islam, melainkan karena akhlak merupakan puncak dari keduanya. Dalam Faizatun Nadzifah, Ahmad Daudi menjelaskan bahwa komponen moral merupakan tambahan atau pelengkap penerapan Akidah dan Syariah, yang mengajarkan bagaimana mensosialisasikan kehidupan manusia. Sifat ini dapat diwariskan dalam bentuk akhlak mulia, yaitu orang yang melakukan perbuatan baik, atau kepribadian buruk, yang melakukan perbuatan merugikan. Sebagai contoh jika manusia dihadapkan dengan cobaan atau musibah. Orang yang memiliki akhlak buruk tentunya akan mudah mengeluh dan mudah pasrah, tetapi orang yang mempunyai akhlak yang baik tentunya berbeda sikap dalam menghadapi cobaannya. Sabar, ikhlas, kuat menghadapi ujian dan senantiasa selalu berdoa kepada Allah SWT.

Islam sangat menjunjung tinggi peran akhlak dalam keberadaan manusia, seperti yang ditunjukkan oleh :

³² Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), hal. 56-57.

- 1) Rasulullah SAW menyatakan bahwa fokus utama risalah Islam adalah kesempurnaan akhlak mulia.
- 2) Salah satu prinsip dasar Islam adalah moralitas. Akibatnya, Nabi SAW menggambarkan agama memiliki moralitas yang tinggi.
- 3) Di hari kiamat, akhlak yang baik akan menentukan seberapa baik penilaian seseorang.
- 4) Rasulullah SAW menganggap akhlak seseorang sebagai indikator kekuatan agamanya.
- 5) Islam memandang akhlak sebagai produk sampingan dan bukti ibadah kepada Allah SWT.
- 6) Nabi Muhammad SAW senantiasa berdoa kepada Allah SWT untuk kemajuan akhlak.³³

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Agar mad'u cepat menerima dan memahami isyarat dakwah yang disampaikan. Abd. Al-Karim Zaidan membahas tentang lima ciri komunikasi dakwah dalam bukunya Ilmu Dakwah:³⁴ Pertama, bersumber dari Allah SWT, Al-Qur'an yang merupakan kitab atau pedoman bagi umat manusia merupakan sumber pesan dakwah. Kedua, pesan dakwah bersifat universal dan berlaku untuk semua aspek kehidupan, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Ketiga, pesan-pesan dakwah dalam ajaran Islam boleh diperbolehkan dan memberikan keringanan tergantung situasi sambil menyampaikan kebaikan dan kemudahan. Keempat, setiap perbuatan memiliki pahala. Kelima, pesan dakwah adalah seimbang antara akal dan realitas situasi, mencapai keseimbangan antara idealitas dan aktualitas.

³³ Rohmad Qomari, "Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak", Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, vol. 14 no 1 (2009), hal.3

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009). Hlm. 324

Penyampaian pesan didasarkan pada format dakwah. Untuk *dakwah bil-hal*, pesan dikomunikasikan secara lisan dengan menggunakan kata-kata atau frase. Sedangkan dalam *dakwah bil-kitabah*, pesan-pesan disebarkan melalui karya tulis seperti buku, terbitan berkala, jurnal, buletin, dan terbitan sejenis lainnya. Dan untuk *dakwah bil-hal*, bagaimana menyampaikan pesan melalui perilaku atau perbuatan sekaligus menjadi keteladanan sehingga mampu mengajak orang lain untuk berbuat baik.³⁵

d. Sumber Pesan Dakwah

Secara umum, ada dua kategori komunikasi dakwah yang diturunkan Allah SWT :

Pertama, pesan yang dicari dalam studi laboratorium dan empiris. Kedua, risalah yang disampaikan para rasul dan nabi. Ilmu sosial, ilmu alam, dan teknologi adalah pesan yang ditemukan melalui penyelidikan empiris dan penelitian laboratorium. Sementara ini terjadi, pesan-pesan wahyu dipelajari dalam studi agama Islam.

1) Al Qur'an

Al-Qur'an dan As-Sunnah memberikan petunjuk untuk menjalani kehidupan yang berakhlak dalam hal ibadah, keyakinan, muamalah, dan perilaku yang saleh. Al-Qur'an adalah tanda (Al furqan) yang menggambarkan antara yang baik dan yang jahat, dan karena itu mencakup pelajaran dari tulisan-tulisan sebelumnya dan melengkapi isinya.

³⁵ Kamaluddin. "Pesan Dakwah". Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kislaman. (Vol. 02 No. 2 Desember 2016). 39.

2) Hadis Nabi Saw

Semua keyakinan Islam termasuk dalam Al-Qur'an. Rasulullah mengamati. Untuk memperjelas makna Al-Qur'an bagi Mad'u, tafsirkan dan jelaskan dengan menggunakan banyak hadits. Hadits Sahih, Hadits Hasan, dan Hadits Dla'if adalah tiga jenis hadits yang dianggap berasal dari Nabi yang merupakan kaliber tertinggi. Enam perawi hadits—Imam Bukhari, Muslim, Nasai, Turmiji, dan Ibnu Maja—menulis buku hadits yang terkenal itu. Untuk mendahulukan hadits yang shahih di atas hadits hasan, Da'i harus mengetahui kualitas hadits yang disampaikannya.

3) Pendapat Para Sahabat

Sahabat Nabi adalah mereka yang pernah berinteraksi dengan Rasulullah. Karena para sahabat mendapatkan pendidikan langsung dari Nabi Allah, pendapat mereka sangat berharga. Mereka ikut berdakwah dan berperang atas nama Allah. Para sahabat senior sering menceritakan hadits-hadits nabi. Namun, Anda harus mematuhi moral berikut saat mengutip pendapat teman :

- Tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadits.
- Sebutkan nama teman yang dikutip.
- Sebutkan sumber otoritas.
- Radliyallahu 'anhu/'anha diucapkan dengan lantang atau ditulis di bawah nama sahabat dengan huruf r.a.³⁶

³⁶ Moh. Ali Azi, *op. cit*, h. 323.

4) Pendapat Ulama

Pesan-pesan para ulama yang digunakan dimaksudkan untuk menjelaskan dan memperkuat isi Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan cara yang sama, para akademisi menggunakan ijtihad untuk menyelesaikan masalah yang tidak dibahas oleh kedua teks utama tersebut. Pertimbangan berikut harus diperhitungkan saat memutuskan apakah akan menerima perspektif anggota ulama sebagai pesan dakwah :

- Tidak melanggar Al-quran.
- Masukkan nama ulama yang dikutip.
- Mengetahui perdebatan untuk menghindari Taqlid.
- Pilih pendapat tertulis daripada yang lisan.
- Pilih opini yang memiliki landasan paling kuat dan manfaat terbesar bagi masyarakat.
- Mengakui bahwa tidak semua pendapat akademis akan diadopsi, namun tetap menghormati semuanya.
- Mengetahui identitas ulama sebelum meminta pendapatnya, meskipun tidak sempurna.

5) Kisah-Kisah Teladan

Prinsip-prinsip Islam dapat disampaikan melalui berbagai dongeng yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Kisah Nabi dan Rasul adalah salah satu yang terbesar. Selain itu, sejumlah kisah dalam Alquran disebut sebagai "Ibrah" di kalangan umat Islam, termasuk kisah Luqmanul Hakim dan Ashabul Kafi. Sejarah musuh Islam, seperti Firaun, Namrud, dan Karun, serupa. Untuk membantu Mad'u menangkap isi dakwah, narasi digunakan sebagai

wahana pesan. Untuk menyadarkan Mad'u terhadap keadaan, bisa juga menggunakan kisah nyata sebagai pesan dakwah, seperti kisah Wali Sanga.

6) Berita dan Peristiwa

Media sosial dapat digunakan untuk mempelajari tentang berita nyata dan kejadian terkini di masyarakat. Pemberitaan peristiwa di berbagai bidang kehidupan baik yang terkait dengan diri sendiri, keluarga, lingkungan, maupun pemerintahan merupakan salah satu bentuk dakwah yang mencoba membuka wawasan masyarakat Mad'u. Informasi yang Anda berikan akurat dan bermanfaat.

7) Karya Sastra

Pidato yang berdakwah perlu dilengkapi dengan karya sastra yang berkaliber tinggi agar ungkapan yang disampaikan lebih indah dan mempesona. Karya sastra dapat berupa nasyid, qasyidah, pantun, atau puisi. Karya sastra menghargai kebenaran dan keindahan. Ilmunya menembus hati dan otak, sedangkan kecantikannya menyentuh perasaan. Mad'u akan lebih mudah menerima dan lebih mengingat pelajaran dakwah yang disampaikan melalui sastra yang dinyanyikan dan sarat dengan ilmu.³⁷

³⁷ Kamaluddin, *op. cit.*, h. 43.

B. Tinjauan Umum Tentang Lagu Religi

1. Pengertian Lirik Lagu

Orang mengkomunikasikan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan melalui lirik. Untuk meningkatkan daya tarik dan orisinalitas lirik atau puisi, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata dan bahasa sambil mengkomunikasikan pengalamannya. Ada pesan dalam lagu yang ingin disampaikan penyanyi tersebut. Lagu yang dimaksud merupakan hasil perkembangan otak dan emosi manusia yang menyampaikan pesan kepada masyarakat pendengar melalui media musik agar pendengar dapat memahami makna dari lagu tersebut. Setiap elemen lirik lagu saling terhubung satu sama lain, menciptakan makna unik yang mewakili pesan penulis. Penulis lagu ini bermain dalam bahasa yang tepat dan menciptakan lirik yang indah sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diserap oleh pendengar. Hal tersebut memungkinkan penyair untuk menyampaikan pesan yang diinginkan dengan baik kepada para pendengar.

Lagu yang dihasilkan dari interaksi komponen musik dan puitis atau lirik adalah salah satu bentuk komunikasi massa. Lagu berfungsi sebagai media pengiriman pesan dari komunikator ke komunikan dalam jumlah besar melalui media, sehingga dapat dianggap sebagai komponen dari proses komunikasi. Mengenai komunikasi melalui penggunaan lagu sebagai hiburan untuk menyebarkan sinyal, simbol, suara, dan gambar serta teater, tari, seni, sastra, musik, komedi, dan bentuk hiburan lainnya untuk rekreasi dan kesenangan baik kelompok maupun orang.³⁸

Lirik sebuah lagu mengandung dua unsur, baik fisik maupun internal. Secara struktur fisik, lirik lagu terlihat indah dengan bahasa yang menarik

³⁸ Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotik Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelagi" Karya Nidji" (Ejurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, No 1, 2014)

dan membawa kegembiraan dan kepuasan bagi pendengarnya. Di sisi lain, dari struktur internal, puisi lebih bermakna karena adanya mata rantai komunikasi. Agar pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu ini berhasil diterima, maka pesan yang ingin disampaikan pengarang harus dapat dipahami dan disukai oleh para pendengarnya.

2. Lagu Religi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan lagu sebagai kumpulan bunyi berirama.³⁹ Untuk menciptakan komposisi musik dengan kesatuan dan kontinuitas (dengan ritme), sebuah lagu adalah produksi artistik dari urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dari suara atau nada (seringkali dengan instrumen).

Nasyid adalah istilah umum untuk lagu-lagu dalam musik Islami. Lagu-lagu yang bertempo lambat atau sedang disebut nasyid. Kata “Nasyid” digunakan untuk menyebut lagu rohani atau religi. Nasyid, seperti lagu tala'al badru yang dibawakan Sahabat Ansar dengan iringan musik rebana, sudah ada sejak zaman Nabi SAW. Hal itu dilakukan untuk memperingati kedatangan Nabi Muhammad SAW saat hijrah dari Mekkah ke Madinah.

Nasyid adalah alat yang digunakan di dunia Islam untuk menyebarkan dakwah. Oleh karena itu, dalam situasi seperti itu, seorang Munsyid harus memahami konsep dakwah Nasyid agar dapat mengkomunikasikan dakwah secara efektif kepada para pendengarnya. Seorang nasyid harus mampu meyakinkan pendengarnya untuk bertakwa kepada Allah dan beramal saleh setiap saat. Hati para pendengar dengan cepat dimenangkan oleh puisi yang dinyanyikan dari hati. Oleh karena itu, menjadi tanggung

³⁹ Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

jawab Munsyid untuk mengajarkan nasyid kepada masyarakat agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ajaran dakwah banyak dijumpai dalam puisi dan musik religi yang bernuansa Islami. Tujuan dan pokok bahasan lagu tersebut bersifat religius. Oleh karena itu, konsep ketuhanan yang disampaikan oleh Rasul Allah adalah satu-satunya yang dibahas dalam lirik lagu religi ini, bersama dengan keagungan Al-Qur'an, cinta kepada Allah, rasul-rasul-Nya, para pengikut hamba-hamba-Nya yang saleh, dan kenikmatan akhirat dan surga.⁴⁰

Lagu dan puisi religi berisikan ajaran Islam, termasuk banyak penyampaian dakwah yang diiringi dengan seni vokal yang indah. Isinya juga bisa berupa doa-doa keagamaan, pujian kepada Allah. Jadi, khususnya bagi umat Islam, dakwah melalui puisi religi dapat mempengaruhi emosi dan hati umat.⁴¹

3. Pesan Dakwah Melalui Lagu

Menurut Dorothy Miel, komunikasi musik adalah seni menyampaikan pesan melalui lagu dan musik. Dimanapun itu terjadi dalam komunikasi musik, bagian emosional dari musik ini terkait dengan bagaimana pemain mengekspresikan sentimen atau emosi mereka melalui musik. Ketika seseorang mendengarkan musik, mereka berperan sebagai penerima pesan. Pengirim pesan (dalam contoh ini penyanyi atau pencipta lagu) tidak dapat dihubungi untuk mendapatkan tanggapan berupa balasan dari penerima atau pendengar pesan.⁴²

Dakwah dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berita secara efektif dengan bernyanyi atau memainkan musik di latar belakang. Sudah

⁴⁰ *Jurnal RISALAH*, FDK-UIN Suska Riau, vol. XXIV, Edisi 2, November 2013, hal.23

⁴¹ *Ibid.* hal. 24.

⁴² Monika Sri Yuliarti, *Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12 No. 2, Desember 2015: 189-198, hlm. 191.

menjadi naluri manusia untuk menyukai hal-hal yang indah dan menarik, sehingga dapat memberikan inspirasi bagi pendengarnya melalui lirik yang secara psikologis mampu menembus jauh ke dalam pikirannya, dan dengan iringan alat musik yang enak untuk didengarkan sehingga para pendengar dapat merenungi pesan-pesan yang disampaikan.

Akademisi yang lebih moderat memiliki pendapat ini. Dengan kata lain, menurut mereka musik itu netral dalam arti penggunaannya menentukan halal atau haramnya. Ketika bernyanyi untuk menghormati keagungan Tuhan dapat diterima, menari dan bernyanyi saat mabuk tidak diperbolehkan. Dengan kata lain, mereka berpendapat bahwa bernyanyi tidak dilarang dalam Islam kecuali jika itu mungkin menyinggung prinsip-prinsip Islam dan mengasingkan umat Islam. Dalam “Nuansa Komunikasi” karya Deddy Mulyana, M.A., Yusuf Al-Qardawi membahas lebih jauh syarat-syarat menyanyi, antara lain :

- a. Pesan lagu tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- b. Meskipun konten lagu tidak menyinggung, nyanyian menjadi menyinggung jika disertai dengan gerakan seksual yang sugestif.
- c. Islam tidak menyetujui segala sesuatu yang berlebihan, terutama dalam hal ibadah dan kesenangan. Uang ekstra harus diambil dari komitmen lain.
- d. Setiap orang membuat keputusan terbesar. Seseorang harus menghindari jatuh ke dalam dosa untuk menghindari pencobaan.

- e. Disetujui bahwa menyanyi dilarang jika lirik dan cara seseorang bernyanyi (pakaian, sikap, perilaku) menyinggung Islam.⁴³

C. Analisis Wacana

1. Pengertian Analisis Wacana

Van Dijk berpendapat bahwa karena teks hanyalah hasil dari proses produksi yang juga harus dilihat, studi wacana tidak dapat sepenuhnya mengandalkan analisis tekstual.⁴⁴ Bersama dengan demokrasi, hak asasi manusia, masyarakat sipil, dan lingkungan, wacana adalah salah satu istilah yang paling sering digunakan orang saat ini. Beberapa individu menolak wacana sebagai unit wacana linguistik atau lebih luas. Banyak disiplin ilmu, termasuk linguistik, psikologi, sosiologi, ilmu politik, ilmu komunikasi, dan sastra, juga menggunakan kata wacana. Frasa ini sering diikuti dengan istilah dan makna lain. Setiap disiplin ilmu memiliki kosa kata tersendiri, dan beberapa ahli memberikan definisi dan batasan wacana yang beragam pula.⁴⁵

Menurut beberapa spesialis dalam analisis buku, analisis wacana adalah studi tentang berbagai tujuan bahasa (pragmatis). Mempelajari atau menganalisis bahasa seperti yang digunakan secara alami dalam bahasa lisan dan tulisan dikenal sebagai analisis wawasan.⁴⁶ Menurut Van Dijk, wacana memiliki tiga dimensi: konstruksi teks, kognisi sosial, dan konteks

⁴³ Deddy Mulyana, *Nuansa-nuansa Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya:1999) cet ke 1. h. 56

⁴⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 221.

⁴⁵ *Ibid.*, hal 1

⁴⁶ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media* (Jakarta : Kencana Perdana Media Group 2012). h. 16-18

sosial. Tujuan analisis Van Dijk adalah memberikan analisis yang koheren dengan memadukan ketiga aspek wacana.

a. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Gambar 2.1

Model Analisis Van Dijk



Sedangkan desain dan teknik studi khas yang digunakan dalam kerangka kerja Van Dijk adalah sebagai berikut

Tabel 2.1.

Skema Penelitian dan Metode Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p style="text-align: center;">Teks</p> <p>Meneliti teknik wacana yang digunakan untuk menggambarkan orang atau peristiwa tertentu. Teknik linguistik apa yang digunakan untuk meminggirkan kelompok, konsep, atau peristiwa tertentu</p>	<p style="text-align: center;"><i>Critical linguistic</i></p>
<p style="text-align: center;">Kognisi Sosial</p> <p>Menganalisis pemahaman penulis tentang subjek atau peristiwa yang dijelaskan dalam teks.</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara mendalam</p>
<p style="text-align: center;">Konteks Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana bahasa muncul dalam masyarakat dan bagaimana seseorang atau peristiwa diproduksi dan dilaporkan.</p>	<p style="text-align: center;">wawancara, penelitian sejarah, dan membaca literature</p>

Teori wacana Teun A. Van Dijk merupakan teori analisis teks yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa masalah komunikasi melampaui penggunaan kata-kata dan fungsi

linguistik untuk mencakup struktur yang lebih rumit dan pesan tersembunyi yang dikenal sebagai wacana.⁴⁷

Analisis teks saja tidak cukup untuk penelitian wacana, menurut Van Dijk, karena teks hanya merupakan keluaran dari proses produksi yang memerlukan penyelidikan. Produksi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial adalah tiga aspek yang digunakan Van Dijk untuk mendefinisikan percakapan. Tujuan analisis Van Dijk adalah memberikan analisis yang kohesif dengan memadukan aspek-aspek wacana.

Dimensi teks melihat bagaimana teknik wacana dan organisasi tekstual digunakan untuk topik-topik mendesak tertentu. Membuat teks berita membutuhkan pengenalan pribadi wartawan (copywriter) pada tingkat kognisi sosial. Pertimbangan ketiga melihat bagaimana wacana terkait masalah muncul di masyarakat. Penelitian Van Dijk secara keseluruhan membangun hubungan antara analisis teks yang mengisolasi analisis teks dan kajian mendalam tentang bagaimana teks dihasilkan, dengan mempertimbangkan jurnalis dan masyarakat tertentu.

Tiga komponen utama pendekatan van Dijk adalah struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hal itu menunjukkan dua hal ketika sebuah teks memiliki ideologi atau kecenderungan pemberitaan tertentu. Pertama, materi menampilkan model konseptual penulis untuk mengatur peristiwa dan isu. Kedua, bahasa menyampaikan sudut pandang masyarakat umum dan konseptualisasi orang tentang masalah tersebut. Jika sebuah karya bias gender, orang yang menulisnya juga bisa dianggap bias. Jika sebuah karya sastra digenderkan, misalnya, ia juga dapat merepresentasikan wacana sosial yang digenderkan dalam realitas. Ini

⁴⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 71.

memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap literatur, penulis, dan pandangan umum penduduk. Membedah lirik wacana tersembunyi *Bismillah Cinta* merupakan strategi kajian yang ditempuh.

Dengan memecah teks yang terdiri dari berbagai struktur dan lapisan yang saling mendukung menjadi tiga tingkatan, model ini digunakan untuk menganalisis lagu *Bismillah Cinta*. Struktur makro datang pertama. Dengan memeriksa topik atau tema yang dikemukakan dalam pesan, seseorang dapat menentukan makna menyeluruh atau luas dari teks tersebut. Superstruktur adalah yang kedua. Struktur wacana ini menyinggung kerangka teks, yang menunjukkan bagaimana komponen individu teks disatukan untuk membentuk satu kesatuan yang koheren. Makna wacana sebagaimana dapat disimpulkan dari sebuah teks pendek dikenal sebagai struktur mikro.

Tabel 2.2

Uraian Elemen Wacana Model Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	TEMATIK tema/topik yang disajikan.	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan teks berita diatur.	Skema
Struktur Mikro	SEMATIK Teks berita menekankan makna.	Latar, detail, maksud, peranggapan,

		nominalisasi
	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	STILISTIK Kriteria apa yang Anda gunakan untuk memilih kata-kata teks.	Leksikon
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa fokus diterapkan.	Grafis, metafora, ekspresi

Apalagi dengan mendefinisikan istilah kognisi sosial. Pandangan mental penulis lirik yang mempengaruhi lirik dikenal sebagai kognisi sosial. Menganalisis konteks kognitif dan sosial teks diperlukan untuk mengungkap makna tersembunyinya. Pendekatan kognitif didasarkan pada gagasan bahwa teks tidak memiliki makna dan makna itu disediakan oleh pengguna bahasa atau oleh proses berpikir kognitif pengguna bahasa. Karena setiap teks pada dasarnya adalah hasil dari kesadaran, pengetahuan, desain, atau pemahaman khusus tentang peristiwa tersebut, maka perlu diperhatikan cara pandang pencipta lagu dan metode produksinya.

Proses menciptakan dan melaporkan individu atau peristiwa digambarkan dalam konteks sosial atau analisis sosial sebagai penyelidikan tentang bagaimana tuturan muncul dalam masyarakat. Analisis intertekstual teks melibatkan melihat bagaimana wacana tentang subjek dibuat dan dibentuk dalam masyarakat. Tujuan utama analisis ini

adalah untuk menunjukkan bagaimana makna bersama dibagi. Studi ini sangat berguna dalam menentukan sejauh mana sastra berkontribusi pada pembentukan pandangan bersama masyarakat.



BAB III

METODOE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Peneitian

Metodologi deskriptif dan semacam penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian ilmu sosial yang dikenal dengan penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) dan aktivitas manusia. Peneliti tidak berusaha untuk mengukur atau menghitung data kualitatif yang telah mereka kumpulkan atau analisis statistik.⁴⁸

Karena kenyataan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam latar alami, sering disebut sebagai metodologi penelitian naturalistik. Karena data dikumpulkan dan analisisnya berkaliber lebih tinggi, ini dikenal sebagai pendekatan kualitatif. Nilai yang tersembunyi dalam data yang tampak ditemukan melalui penelitian kualitatif, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi khusus, data yang signifikan, atau informasi yang komprehensif. Akibatnya, penelitian ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴⁹

Penulis skripsi ini memilih strategi tersebut karena hal tersebut. Selain itu, metodologi penelitian yang digunakan adalah analisis wacana, suatu model untuk menganalisis dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dll. Sebagai teknik untuk menyelidiki dan menganalisis isi teks yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi analisis wacana Teun A Van Dijk dengan pendekatan teks wacana.

⁴⁸ Afrizal, *Metode Peneitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Panelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 13.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hh. 8-9

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap lagu renungan *Bismillah Cinta*.

Model analisis wacana Van Dijk digunakan dalam penelitian ini karena merupakan model analisis wacana yang paling populer dan karena para profesional berkolaborasi untuk membuatnya sehingga dapat digunakan dalam praktik. Van Dijk berpendapat bahwa mempelajari wacana membutuhkan lebih dari sekedar melihat hasil praktik.⁵⁰

Dalam penelitian ini, interaksi atau struktur tiga dimensi antara teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dikaji dengan menggunakan paradigma analitis “kognisi sosial”. Dari segi dimensi teks, yang akan dikaji adalah bagaimana sebuah subjek atau tema ditekankan melalui struktur teks dan teknik debat. Kedua, tingkat kognisi sosial dari proses pembuatan teks diperiksa, dengan mempertimbangkan perspektif masing-masing karyawan. Komponen ketiga menyelidiki bagaimana wacana sosial tentang suatu isu dibangun.⁵¹

Peneliti dalam hal ini memperbaiki atau melembagakan setiap dialog lisan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan teks sebagai dasar analisis data. Teks pada dasarnya dapat dipertukarkan dengan teks lain. Sebuah karya sastra, misalnya, hanya mengembangkan makna yang sejati dan berbeda dengan karya-karya sebelumnya. Bukan hanya teks tertulis atau lisan, tetapi semua teks disebut sebagai teks. Teks meliputi kode moral, norma budaya, teater dan budaya populer. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan karya sastra baik secara individu maupun secara umum dari faktor-faktor yang membentuk sejarah penciptaan.⁵²

⁵⁰ Eriyanto, *Op. Cit.*, h. 221.

⁵¹ *Ibid.*, h. 224.

⁵² Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hh. 53-54.

Tujuan dari analisis wawasan adalah menganalisis untuk mengungkapkan maksud dan makna tertentu. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif karena perumusan penekanan membutuhkan analisis semacam ini. Metode analisis wacana Teun A. Van Dijk juga digunakan dalam penelitian ini karena memadukan pesan dakwah dengan syair lirik lagu dan modifikasinya *Bismillah Cinta* dengan menggunakan unsur Van Dijk.

Semua tulisan dapat dianalisis menggunakan komponen-komponen tersebut. Walaupun terdiri dari beberapa komponen, namun semuanya bekerja sama sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan menghubungkan satu sama lain.⁵³ Struktur tematik, skematis, semantik, dan sintaksis adalah empat bagian dari model Teun A. Van Dijk yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menyelidiki ajaran dakwah dalam lagu *Bismillah Cinta* peneliti menggunakan :

1. Struktur Tematik

Signifikansi keseluruhan yang terlihat dari tema atau subjek yang dibawa oleh penggunaan bahasa dalam percakapan disebut sebagai struktur tematik.⁵⁴ Oleh karena itu, untuk menentukan apakah lagu *Bismillah Cinta* memiliki pesan dakwah, para ulama akan melihat pokok bahasan di bawah ini. Akibatnya, peneliti menggunakan kerangka makro tematik.

2. Struktur Skematik

Format keseluruhan teks dijelaskan oleh struktur skema. Struktur diskusi umum dipecah menjadi kategori umum, atau bagian,

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ I Nyoman Payuyama, Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV, *Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian* Vol. 05 November 2007, h. 16.

seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, fase pemecahan masalah, dan penutup.⁵⁵ Menurut Van Dijk, teknik jurnalis untuk mendukung suatu isu tertentu untuk ditransmisikan dengan mengorganisasikan unsur-unsur dalam urutan tertentu itulah yang dimaksud dengan skematis. Diagram menunjukkan bagian mana yang digunakan untuk mengaburkan informasi penting secara strategis dan fokus mana yang diprioritaskan.⁵⁶

Dari skema tersebut terlihat bahwa peneliti sedang melihat proses penyusunan lirik Bismillah Cinta, oleh karena itu diperlukan suprastruktur skematik (bagaimana opini disusun dan ditata?).

3. Struktur Semantik

Semantik dalam teori Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, atau makna yang berasal dari interaksi antar kalimat, keterkaitan antarkalimat yang memberikan struktur tekstual makna yang unik. Analisis wacana memberikan penekanan yang kuat pada atribut teks, seperti makna eksplisit atau implisit, makna yang diingat, dan bagaimana orang mengkomunikasikannya. Dengan kata lain, semantik tidak hanya menetapkan signifikansi komponen struktur wacana, tetapi juga menunjuk pada aspek tertentu dari peristiwa tersebut.⁵⁷

Ada berbagai komponen strategi semantik, termasuk konteks, detail, tujuan, praanggapan, dan nominalisasi. Latar merupakan komponen wacana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung konsep yang dibahas dalam teks. Adegan acara digunakan sebagai latar belakang untuk menetapkan nada teks. Apakah bidang pengetahuan tertentu telah dieksplorasi atau tidak mempengaruhi detail elemen. Di

⁵⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*(Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2015), h. 76.

⁵⁶ Eriyanto, *op. cit.* h. 234.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 78.

sisi lain, ketidaksengajaan memeriksa apakah tulisan itu menyampaikan informasi secara gamblang atau tidak dan apakah fakta-faktanya ditonjolkan atau tidak. Pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna teks disebut unsur presuposisi atau anggapan. Komponen nominalisasi, bagaimanapun, bertahan pada penegasan apakah komunikator menganggap item sebagai komunitas atau sebagai sesuatu yang berdiri sendiri.⁵⁸

Struktur semantik digunakan peneliti untuk menganalisis maksud teks dalam lagu *Bismillah Cinta*, khususnya (makna apa yang ditekankan dalam teks) .

4. Sintaksis

Norma penggunaan kata ganti, konvensi urutan kata, penggunaan kategori gramatikal tertentu, penggunaan klausa aktif atau pasif, pengaturan kalimat, penggunaan frase rumit, dll. Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti merupakan komponen dari struktur sintaksis.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini diamati lirik lagu *Bismillah Cinta*. Bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut akan menjadi unit analisis penelitian. Sedangkan isi lirik lagu menjadi bahan penelitian *Bismillah Cinta*.

Struktur tema, skematis, semantik, dan sintaksis merupakan empat bagian dari model Teun A. Van Dijk yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pesan lagu dakwah berpusat pada keimanan kepada Allah SWT *Bismillah Cinta*.

⁵⁸ Eriyanto, *Op. Cit.*, h. 81

C. Jenis dan Sumber Data

Data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber dan jenis, tetapi tidak semua metode tersebut dapat digunakan.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang berasal dari sumber aslinya. Dalam hal ini, peneliti akan mendapatkan informasi dari hasil pemahaman dan analisis isi lagu tersebut *Bismillah Cinta*. Peneliti mengambil data dari rekaman video atau audio tentang lirik lagu religi *Bismillah Cinta* di media sosial youtube akun Trinity Optima Production dengan mengamati dan mendengar pesan-pesan dakwah sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan atau informasi yang melengkapi data primer. Dokumen berupa review, artikel, dan berita terkait lagu *Bismillah Cinta* serta sejumlah buku yang dijadikan sumber judul merupakan data sekunder dalam penelitian ini dan akan digunakan untuk melengkapi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling krusial, menurut Sugiyono, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi.⁵⁹

Peneliti menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber dokumentasi, seperti file musik, artikel atau berita yang meliput lagu tersebut, dan penelitian yang berkaitan dan terkait dengan lagu *Bismillah Cinta*, untuk

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 108.

mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam lagu *Bismillah Cinta*. Keberadaan lagu tersebut memudahkan peneliti untuk mendengarkan dan memahami secara mendalam untuk analisis yang akurat.

E. Tahapan Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam investigasi ini adalah :

1. Tahap persiapan.
2. Temukan dan cari topik penelitian.
3. Saat merancang penelitian, ingatlah subjek, tujuan, dan argumen kuat yang Anda gunakan untuk memilih topik penelitian.
4. Memahami jenis penelitian yang peneliti gunakan metodologi penelitian deskriptif non kuantitatif dan model analisis wacana Teun A. Van Dijk.
5. Pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. melakukan analisis data. Peneliti segera menganalisis data setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan. Data awalnya dikategorikan menggunakan pemeriksaan model elemen Teun A. Van Dijk. Tematik, skematik, semantik, dan sintaksis adalah satu-satunya komponen yang digunakan oleh penulis.
6. Simpulkan tanggapan Anda terhadap pertanyaan di bagian rumusan masalah.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Lagu Bismillah Cinta

Pasha menulis lagu *Bismillah Cinta* yang dipublikasikan pada 1 April 2021. Untuk merayakan Ramadhan tahun 2021, lagu ini ditulis. Raja pop religi Pasha Ungu dan ratu dangdut Lesti Kejora berduet membawakan lagu *Bismillah Cinta*. Lagu ini dinilai atau trending di nomor 17 di YouTube pada 13 April 2021, dengan 13,5 juta penayangan. Dan per Maret 2023, 69 juta orang telah selesai mendengarkan lagu ini.

Setelah berkolaborasi dengan Iis Dahlia di lagu "Hampa Hatiku" yang merupakan kolaborasi terbaru kedua Ungu dengan penyanyi dangdut, lagu "*Bismillah Cinta*" kemudian muncul kembali dengan kolaboratornya: Berduet dengan vokalis Pasha, penyanyi Lesti bergabung dengan bassis Makki, gitaris Enda dan Onci, drummer Rowman, dan penyanyi Lesti.



Sumber : Akun Youtube Trinity Optima Production

Gambar 4.1 : Cover Lagu *Bismillah Cinta*

Band Ungu Band yang beranggotakan enam orang ini tampil di cover art lagu *Bismillah Cinta*. Empat musisi, satu vokalis kondang, dan satu lagi penyanyi dangdut, Lesti Kejora, tampil lebih dulu. Meski menggunakan nama panggung Lesti Kejora, nama aslinya adalah Lesti Andryani. Lesti lahir di Cianjur pada 5 Agustus 1999. Lesti mendapat perhatian dari masyarakat umum setelah menjuarai kompetisi pencarian bakat D'Academy perdana di Indosiar. Lesti terkenal memiliki nada bengkong yang unik dan suara indah yang menonjol. Sebenarnya Lesti terlahir dari keluarga yang sangat sederhana, sehingga masa mudanya tidak sehebat keberadaannya saat ini. Lesti ingin menyanyi dan memberanikan diri untuk tampil dan mengikuti acara dari sekolah hingga remaja, sehingga pada tahun 2014 ia mengikuti audisi Akademi Dangdut dan memenangkan DA. Sejak saat itu, kehidupan Lesti membaik dan kini ia telah memiliki seorang suami dan seorang anak.

Sigit Purnomo Syamsuddin Said, penyanyi Ungu Band Pasha, lahir di Sulawesi Tengah 43 tahun silam. Pasha mulai mengikuti grup Ungu pada tahun 1999. Pasha dulunya berprofesi sebagai model, dan kemampuan vokalnya sudah terlihat sejak ia masih kecil. Saat dia pertama kali bergabung dengan band ungu, moniker Pasha pertama kali muncul. Awalnya ia mengira nama aslinya adalah Sigit, namun teman-temannya memberitahunya bahwa nama itu lebih Jawa dan sepertinya sudah dipakai. Pasha, bagaimanapun, mirip dengan orang Aceh dengan nama yang sama, Pasha, dalam penampilan. Alhasil, Pasha menjadi vokalis band Ungu sejak saat itu.

Sejak virus COVID 2019 datang dan menjalin hubungan sosial langsung yang sangat terbatas, manusia harus memiliki kesabaran dan keikhlasan. Kedua pelantun *Bismillah Cinta* ini benar-benar mendalami dan menghayati isi liriknya, sehingga lagu yang dibawakan benar-benar menyentuh hati para penonton.

Pandemi yang membatasi banyak hal, kesulitan menjalin hubungan asmara jarak jauh (Namun, karena keyakinan yang kuat, keduanya sama-sama berjuang untuk melewati ujian yang ada), dan kegembiraan umat Islam saat datangnya bulan Ramadhan adalah tiga makna dari lagu yang ditulis untuk menyambut Ramadhan 2021 ini. Bernuansa dan menceritakan kisah asmara jarak jauh, ide pembuatan video deskripsi antara penyanyi Pasha dan Lesti dilakukan secara terpisah.

Lagu tersebut memiliki pesan dakwah untuk membuat manusia beriman kepada Allah dan memiliki keyakinan sesama manusia. Pesan tersebut juga menekankan pentingnya memiliki semangat yang tinggi, kesabaran, keikhlasan dalam mengatasi cobaan dan selalu memberikan energi positif dalam segala hal. Pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut sangat penting mengingat situasi dan keadaan Indonesia yang saat itu sedang dilanda pandemi. Memberikan pelajaran dan motivasi untuk para pendengarnya, walaupun sedang dihadapkan dengan cobaan kita sebagai umat muslim harus tetap menjalankan kewajiban dan beribadah kepada Allah SWT.

Sehingga beberapa teks "Bismillah Cinta" dapat dijadikan lagu untuk dinyanyikan dan didengar tentang hal-hal yang baik dan untuk membangkitkan keyakinan bahwa seseorang dapat hidup lebih tenang dan damai serta lebih taat dan beriman Kepada Allah SWT. Berdasarkan informasi di atas, tentunya akan sangat menarik untuk dibahas lebih detail dan detail. Tujuannya untuk mengetahui lebih tepat pesan dakwah yang terkandung dalam syair individu lirik lagu Bismillah Cinta.

Tabel 4.1
Lirik Lagu *Bismillah Cinta*

Daftar Bait	Teks Lirik Lagu “Bismillah Cinta”
Bait ke 1	Tak dapat lagi kulukis rasa Ramadhan yang indah kini telah tiba Bulan penuh berkah rahmat dari Allah Meski dalam suasana berbeda
Bait ke 2	Cobaan demi cobaan melanda Kita bersama namun tak lagi sama Jarak memisahkan semua telah terbatas Ini ujian bagi kita
Bait ke 3	Bismillah Cinta Percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
Bait ke 4	Bismillah Cinta Panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insyaallah Ramadhan membawa hikmah
Bait ke 5	Bismillah Cinta Percaya kita Bismillah Cinta Percaya cinta
Bait ke 6	Bismillah Cinta percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
Bait ke 7	Bismillah Cinta panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insyaallah Ramadhan membawa hikmah
Bait ke 8	Bismillah Cinta percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
Bait ke 9	Bismillah Cinta panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insyaallah Ramadhan membawa hikmah Ha ha

Bait ke 10	Bismillah Cinta Bismillah Cinta
------------	------------------------------------

Sumber : Akun Youtube “Trinity Optima Production”

Oleh karena itu, tidak heran jika lirik *Bismillah Cinta* meskipun diulang-ulang tidak pernah monoton dan tetap menarik untuk didengarkan, bahkan lebih menarik saat dibaca dan dilantunkan. Selain menggambarkan makna cinta, lagu ini juga mengandung makna yang paling dalam yaitu ketenangan, karena pengarang (pasha) tahu bagaimana menulis lirik ekspresif, dan kemampuan menulis puisi adalah kemampuan menyimpan ide melalui tulisan ekspresif dan bahasa. Karena tema dasar dari lagu *Bismillah Cinta* terdapat pada lima bait pertama, terlihat dari lirik bahwa pengulangan frase-frase selanjutnya memperkuat makna.

B. Penyajian Data

Pada bab ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh setelah proses pengumpulan informasi dari penelitian lagu yang sesuai untuk penelitian ini melalui analisis wacana non-kancah, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan menggunakan berbagai metode. Oleh karena itu, ada 5 bait yang harus dipelajari untuk memaksimalkan pembelajaran lirik lagu. Peneliti mengambil lirik lagu *Bismillah Cinta* yang di bawakan oleh Pasha (vokalis grup band Ungu) dan Lesti kejora melalui akun youtube “Trinity Optima Production”.

Table 4.2

Penyajian Data

Bait	Lirik	Keterangan
Bait 1	<p>Tak dapat lagi kulukis rasa Ramadhan yang indah kini telah tiba Bulan penuh berkah rahmat dari Allah Meski dalam suasana berbeda</p>	<p>Di bulan Ramadhan, bulan penuh manfaat, masyarakat harus merasakan suasana yang berbeda dari sebelumnya karena wabah COVID-19 yang sedang melanda saat ini. Ini adalah sikap penyerahan diri dari hamba kepada sang pencipta.</p>
Bait 2	<p>Cobaan demi cobaan melanda Kita bersama namun tak lagi sama Jarak memisahkan semua telah terbatas Ini ujian bagi kita</p>	<p>Tuhan memberikan mereka cobaan dan ujian, memaksa pasangan yang sering bersama untuk menjaga jarak. Karena semua itu adalah ujian dari Tuhan, maka jarak dari setiap manusia juga harus dijaga seminimal mungkin.</p>

Bait 3	<p>Bismillah Cinta</p> <p>Percaya padaku percaya cinta</p> <p>Yakin kita bisa lalui semua</p> <p>Segala cobaan yang datang mendera</p>	<p>Dengan menyebut nama Allah, para hamba untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan. Bersama pasangannya menjadi percaya diri di balik segala kesulitan yang dihadapi.</p>
Bait 4	<p>Bismillah Cinta</p> <p>Panjatkan doa pada yang kuasa</p> <p>Bersujud padanya dengan air mata</p> <p>Insyaallah Ramadhan membawa hikmah</p>	<p>Kedua belah pihak berharap keadaan akan menjadi lebih baik jika mereka berdo'a. Dengan dimulainya Ramadhan, berdoalah kepada Allah dengan hati yang suci dan tulus dan mohon agar Allah memperbaiki keadaan seperti sedia kala.</p>
Bait 5	<p>Bismillah Cinta</p> <p>Percaya kita</p> <p>Bismillah Cinta</p> <p>Percaya cinta</p>	<p>Seseorang harus mengembangkan hubungan dengan kekasihnya dan dengan menyebut nama Allah SWT pasangan pria dan wanita harus saling</p>

		percaya dan menguatkan karena itu didasari rasa cinta dan kasih sayang.
--	--	---

C. Analisis Data

Seperti yang ditunjukkan pada bab sebelumnya, hanya empat dari enam komponen model Teun A. Van Dijk yang digunakan dalam metode penelitian peneliti, khususnya :

Tabel 4.3
Kerangka Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Tema atau topik yang dibahas dalam teks)	Topik Menceritakan mengenai ujian dan cobaan yang Allah berikan kepada hambanya. Kebahagiaan menyambut bulan suci Ramadhan, bulan yang penuh rahmat tetapi dengan nuansa yang berbeda dari sebelumnya, yaitu adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan mereka untuk berjaga jarak dan membatasi banyak hal hingga dalam kisah percintaan mereka yang mengharuskan melakukan hubungan jarak jauh.
Superstruktur	Skematik (Bagaimana Alur yang dibuat dalam	Alur 1. Pembuka Cerita awal ungkapan

	sebuah teks)	<p>pasrah hamba kepada Tuhan-Nya</p> <p>2. Isi</p> <p>a. Karena Covid 19, lingkungan untuk mengamati Ramadhan berbeda dari biasanya.</p> <p>b. Tuhan menempatkan pasangan kekasih melalui kesulitan atau ujian ketika mereka harus menjaga jarak satu sama lain karena suatu ketidakmungkinan. Ruang antara setiap orang juga dibatasi dan diubah dari sebelumnya.</p> <p>c. Tingkatkan rasa saling percaya dan yakin dalam hubungan mereka, memungkinkan mereka menghadapi tantangan apa pun secara langsung.</p> <p>3. Penutup</p> <p>Teruslah berdoa dan memohon kepada Tuhan dengan hati yang jujur dan tulus, dan serta percaya bahwa segalanya akan menjadi lebih baik.</p>
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam	1. Latar Menekankan bahwa musibah atau kejadian

	teks)	<p>adalah cobaan yang datang dari Allah.</p> <p>2. Detil Faktor yang menunjukkan bahwa setiap manusia pasti akan diberikan cobaan dari Allah agar manusia semakin ingat dengan penciptanya (Allah SWT).</p> <p>3. Maksud Mengajak para pendengar untuk menghadapi semua tantangan dari Tuhan dengan kesabaran dan keikhlasan serta terus berdoa agar kesengsaraan saat ini segera berakhir.</p>
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	<p>1. Bentuk Kalimat penggunaan kalimat berbentuk deduktif.</p> <p>2. Koherensi Konjungsi "meski" “Tak dapat lagi kulukis rasa Ramadhan yang indah kini telah tiba Bulan penuh berkah rahmat dari Allah Meski dalam suasana berbeda”.</p> <p>3. Kata Ganti Penggunaan kata ganti “Kita” sebagai kata ganti untuk menyebutkan diri</p>

		mereka (sepasang kekasih) tanpa mengulang penyebutan namanya.
--	--	---

1. Struktur Tematik

Topik mengacu pada "sesuatu yang telah dijelaskan" atau "sesuatu yang telah ditempatkan", menurut Gorys Keraf. Akar kata ini adalah kata kerja bahasa Yunani *tithenai*, yang artinya mengatur atau menempatkan. Konsep suatu topik khususnya dalam penulisan dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi penyelesaian esai dan dari segi proses penyusunannya. Subjek, dilihat dari sudut pandang esai yang sudah selesai, adalah "pesan utama yang disampaikan pengarang melalui esainya".⁶⁰

Topik umum untuk menggunakan istilah "tema" dalam kalimat yang sama. Dalam bahasa Yunani, yang berarti lokasi, adalah tempat istilah tema pertama kali muncul. Aristoteles dianggap sebagai salah satu pemikir retorik zaman kuno yang menekankan perlunya mendefinisikan dan membatasi klaim pada "di mana" peristiwa itu terjadi agar dapat membuktikannya. Penulis harus, dalam parameter tertentu, mengidentifikasi individu, interaksi, dan detail lain yang berkontribusi atau terkait dengan peristiwa tersebut. Di sisi lain, dalam retorika kontemporer, setiap penulis yang ingin menyampaikan sesuatu harus terlebih dahulu memilih topik yang dapat menjadi landasan argumennya tentang masalah tersebut.⁶¹

⁶⁰ Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (Flores: Nusa Indah, 2004), h.121

⁶¹ Alex Sobur, *Op. Cit.*, h.75.

Tema yang dapat disebut sebagai konsep utama, sinopsis, atau bagian lirik yang paling signifikan ini mengkaji keseluruhan pesan yang ingin disampaikan oleh lagu *Bismillah Cinta*.

Menyebutkan frasa yang digunakan dalam teks dapat digunakan untuk mendeskripsikan subjek atau topik teks. Berikut adalah penggalan-penggalan kalimat yang relevan yang berhubungan dengan pokok bahasan :

“Tak dapat lagi kulukis rasa
Ramadhan yang indah kini telah tiba
Bulan penuh berkah rahmat dari Allah
Meski dalam suasana berbeda”

“Cobaan demi cobaan melanda
Kita bersama namun tak lagi sama
Jarak memisahkan semua telah terbatas
Ini ujian bagi kita.”

Sebagai umat muslim tentunya kita sangat menanti – nanti bulan Ramadhan, bulan dimana umat islam berlomba – lomba untuk mencari pahala dari Allah SWT. Setiap ibadah yang dilakukan juga akan dilipat gandakan pahalanya. Tidurnya orang berpuasa juga dinilai sebagai ibadah. Terlepas dari kenikmatan tersebut, setiap manusia juga akan diberikan ujian oleh Allah. Ujian itu akan selalu ada karena Allah memberikannya kepada manusia dalam kehidupan nyata. Setiap orang akan mengalami hal ini karena tidak seorang pun, bahkan Muslim dan non-Muslim, dapat menghindari jalan ujian. Orang akan lebih beriman dan bertekun dalam mengikuti jalan Tuhan bahkan ketika mereka menderita dan menghadapi tantangan jika mereka dapat memahami makna ujian dan kesengsaraan yang sebenarnya. Ada cobaan dan ujian yang baik dan buruk; cobaan baik harus dirangkul dengan rendah hati (dengan kerendahan hati), dan cobaan

buruk harus diterima dengan jujur, terjaga kesabarannya, dan selalu bersyukur dalam keadaan apapun. Cobaan dan ujian adalah hadiah dari Tuhan untuk hambanya baik atau buruk. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Anbiya ayat 35, "Setiap jiwa akan mengalami kematian. Kami akan menguji kamu dengan contoh-contoh dunia nyata tentang yang baik dan yang buruk. Kamu hanya akan dikembalikan kepada kami.

Saat *Bismillah Cinta* dirilis, virus COVID-19 baru muncul. Virus mengerikan ini ditemukan di Wuhan, China, pada Desember 2019, dan menyebar sejak saat itu, menyebar ke seluruh dunia bahkan menyebar ke Indonesia. Virus ini tidak hanya membawa penyakit, tetapi juga menimbulkan krisis sosial dan politik yang berdampak serius bagi masyarakat Indonesia.

Table 4.4

Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Tematik

Kategori pesan dakwah	Makna
Akhlik	Pesan akhlak kepada Allah adalah menghadapi cobaan Allah dengan ikhlas, sabar dan tabah serta selalu berdoa kepada Allah SWT.
Syariah	Kebahagiaan menyambut bulan suci Ramadhan bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah untuk mendapat pahala dari Allah SWT.

2. Struktur Skematik

Komponen grafis ini, yang disusun ke dalam kelompok-kelompok seperti pendahuluan, isi, pemecahan masalah, kesimpulan, dll., Menunjukkan keseluruhan struktur teks. Skema adalah sejenis komunikasi strategis yang menawarkan beberapa argumen untuk mendukung poin utama⁶². Tergantung pada makna yang dikomunikasikan dalam wacana, informasi penting dapat diperkenalkan di awal atau di akhir. Aspek skematik dalam hal ini lebih condong pada narasi lagu.

Diawali dengan pengantar di bait 1, tepatnya kalimat pertama ,

“Tak dapat lagi kulukis rasa”

Ungkapan rasa pasrah dari hamba kepada tuhan. Ungkapan rasa pasrah dari hamba kepada tuhan. Selalu belajar ikhlas dan tulus dalam segala keadaan.

Kemudian isi, terdapat pada bait ke 1 (kalimat 2-4), bait ke 2 dan 3 yakni :

“Ramadhan yang indah kini telah tiba
Bulan penuh berkah rahmat dari Allah
Meski dalam suasana berbeda.”

Umat Muslim sangat menantikan Ramadhan, yang merupakan bulan yang luar biasa dan penuh berkah. Bulan ini dipandang melimpah dengan berkah, kebaikan, dan ampunan. Iman Muslim tumbuh sepanjang bulan ini karena selama Ramadhan semua perbuatan, termasuk tidurnya orang berpuasa juga dianggap sebagai ibadah. Akibatnya, mereka lebih termotivasi untuk melakukan perbuatan baik. Ramadhan juga digunakan untuk mengajarkan keteguhan dan konsistensi kita dalam beribadah di

⁶² Ibid H 76

bulan-bulan berikutnya. Sekalipun wabah COVID-19 telah mengubah kenikmatan Ramadhan tahun ini dari tahun-tahun sebelumnya.

“Cobaan demi cobaan melanda
Kita bersama namun tak lagi sama
Jarak memisahkan semua telah terbatas
Ini ujian bagi kita”

Cobaan dan ujian adalah bagian dari kehidupan dan bagaimana Tuhan menguji hamba-Nya. Kita harus menjaga keikhlasan menghadapi tantangan agar ketika menghadapinya, kita lebih mampu, ulet, dan sabar dalam mengatasinya.

Adanya COVID-19 yang terjadi pada saat itu merupakan ujian bagi seluruh manusia. Dengan adanya virus ini seluruh manusia harus melakukan social distancing (jaga jarak). Itupun berlaku bagi pasangan, pada dasarnya dalam berbagai keadaan, kekasih selalu bersama. Namun karena adanya virus pandemi ini kini harus merasakan hubungan yang berjarak karena situasi yang tidak memungkinkan. Membatasi bersosial dengan masyarakat secara langsung, tetapi bisa dilakukan melalui media online.

” Bismillah Cinta
Percaya padaku percaya cinta
Yakin kita bisa lalui semua
Segala cobaan yang datang mendera”

Keyakinan pada diri sendiri dan cinta adalah bukti bahwa keyakinan penuh kepada Allah dan sesama manusia bahwa Allah pasti akan memudahkan kelangsungan hidup kita dari semua cobaan yang akan

datang. Ujian membantu orang mengingat Allah SWT, pencipta mereka, lebih dan lebih. Semangat yang besar, kegigihan, dan ketulusan untuk selalu optimis. Bagitupun dalam berhubungan, sepasang kekasih juga harus saling menguatkan dan memberikan support terbaik pada pasangannya meskipun dalam hubungan berjarak agar hubungan terus berjalan dengan baik.

Penutup dari lagu ini terdapat pada bait ke 4, yakni :

“Bismillah Cinta
Panjatkan doa pada yang kuasa
Bersujud padanya dengan air mata
Inshaallah Ramadhan membawa hikmah”

Rahasiannya adalah doa karena ketika kita menerapkannya, Tuhan menawarkan segalanya kepada setiap orang dengan cara yang seperti yang mereka inginkan. Memang benar bahwa seseorang dapat berdoa kapan saja dan di mana saja, Nabi Muhammad SAW menetapkan bahwa ada tempat dan waktu tertentu di mana seseorang dapat meminta doanya untuk dijawab. Salah satunya berlutut dalam doa dan menitikan air mata. Alat yang paling efektif untuk mencari pertolongan Tuhan adalah doa. Seorang hamba Allah berdoa untuk meminta sesuatu yang dikerjakan atau melarang sesuatu dari porsinya, mulai dari yang rendah sampai yang tinggi pangkat atau derajat.

Jika hasil doa yang diinginkan tidak terwujud, seorang Muslim tidak boleh menjadi lelah atau bosan dengan berdoa. Itu tidak berarti itu tidak terjadi, karena Allah memberinya segala sesuatu yang lebih besar dari apa yang dia inginkan.

Tabel 4.5
Kategori Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Skematik

Kategori Pesan Dakwah	Makna
Akhlak	1. Pesan akhlak kepada Allah yang pertama adalah kita menyambut bulan suci dengan penuh suka cita, memiliki hati yang ikhlas atas cobaan yang Allah berikan dan terus berdo'a kepada Allah SWT untuk dikuatkan dan dan disabarkan dalam menjalani ujiannya. 2. Pesan akhlak yang berikutnya adalah meminta pertolongan Allah dalam segala keadaan dan berdoalah dengan hati yang tulus dan bersujud di hadapan Allah, menunjukkan bahwa manusia tidak ada apa-apanya di hadapan Allah.
Aqidah	Iman (percaya) kepada Allah SWT, bahwa Dia ada, dan bahwa Dia akan selalu memberikan kemudahan bagi para pengikut-Nya.

3. Struktur Semantik

Elemen semantik dalam lagu ini terdapat pada bait 2 & 4, yakni :

“Cobaan demi cobaan melanda
 Kita bersama namun tak lagi sama
 Jarak memisahkan semua telah terbatas
 Ini ujian bagi kita”

“Bismillah Cinta
 Panjatkan doa pada yang kuasa
 Bersujud padanya dengan air mata
 Insyallah Ramadhan membawa hikmah”

a. Latar

Setting adalah komponen wacana yang menawarkan konteks untuk peristiwa yang digambarkan dalam teks. Arah sudut pandang penonton ditentukan akan dibawa kemana pandangan penonton.⁶³

Pada lagu ini penulis lagu ingin memberitahukan kepada para pendengar bahwa ujian atau cobaan itu datangnya dari Allah SWT yang diberikan kepada hamba-hambanya.

b. Detail

Komunikator mempekerjakan spesifik untuk mengelola isi teks. Seseorang harus mempertimbangkan keseluruhan ruang lingkup acara, bagian yang dirinci, dan bagian yang kurang detail saat memeriksa secara spesifik.⁶⁴

Pada kenyataanya jalan hidup manusia tidak selalu mulus atau lancar-lancar saja. Kita sebagai manusia yang hidup di dunia tidak akan pernah lepas dari yang namanya ujian atau cobaan baik ataupun buruk yang terkadang membuat kita sedih dan takut menghadapinya.

Cobaan, masalah atau ujian adalah sesuatu yang pasti akan terjadi dalam kehidupan manusia. Sebagai seorang muslim, semua cobaan yang datang dalam kehidupan ini tentu memiliki alasan dan tujuannya masing-masing. Salah satu sebab utama manusia mengalami cobaan yang berat adalah karena Allah ingin mengukur atau menguji seberapa besar dan seberapa kuat keimanan hamba-Nya. Apakah dengan diberikan ujian dia lebih mendekatkan diri kepada Allah dan percaya kepada-Nya ketika menghadapi cobaan yang berat, atau malah sebaliknya?

⁶³ Eriyanto, *OP. Cit.*, h. 235.

⁶⁴ *Ibid*, h.239

Nyatanya, cobaan dan ujian adalah cerminan kasih dan keadilan Allah bagi hamba-hamba-Nya yang setia. Allah tidak ingin menjatuhkan hukuman yang menyakitkan di akhirat kelak, maka Allah menggantinya dengan memberikan berbagai cobaan di dunia, yang sekaligus menjadi penggugur segala dosa. Semakin Allah SWT mencintai hambanya, semakin berat ujian yang ditimpakan kepadanya, karena ujian itu meningkatkan nilai dan kemuliaan hamba di hadapan Allah SWT

c. Makna

Pesan dari lagu ini adalah untuk bertawakal (berserah diri) kepada Allah SWT, yang didalamnya terkandung sabar dan siap menanggung segala kesulitan. Karena pada dasarnya hanya Allah yang dapat memudahkan segala urusan memberikan pertolongan kepada hambanya. Dengan berdoa secara terus-menerus dan bersungguh-sungguh agar Allah meringankan segala beban dan cobaan hidup kita. Akibatnya, manusia harus senantiasa beriman kepada Allah, ikhlas, dan sabar dalam menyikapi segala karunia yang Allah berikan.

Tabel 4.6

Kategori Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Semantik

Kategori Pesan Dakwah	Makna
Akhlak	Takawal (berserah diri) kepada Allah atas segala cobaan yang dihadapinya. Tetap berdo'a memohon pertolongan kepada Allah serta sabar dan ikhlas dalam menjalaninya.

4. Struktur Sintaksis

a. Bentuk Kalimat

Struktur sintaksis kalimat dan konsep kausalitas (sebab akibat) dihubungkan dengan logika kognisi. Lirik lagu ini menampilkan struktur kalimat yang logis. Saat menulis dengan gaya deduktif, subjek dan kata kerja keduanya dinyatakan di awal frasa.

“Tak dapat lagi kulukis rasa
Ramadhan yang indah kini telah tiba
Bulan penuh berkah rahmat dari Allah
Meski dalam suasana berbeda”

“Cobaan demi cobaan melanda
Kita bersama namun tak lagi sama
Jarak memisahkan semua telah terbatas
Ini ujian bagi kita”

Lirik lagu di atas penyusunan kata dengan meletakkan gagasan utama di awal kalimat, yakni pada lagu tersebut memuat 3 pokok penting, yaitu : kegembiraan umat Islam dalam menyambut Ramadhan, wabah COVID-19 yang membatasi banyak aktivitas, dan upaya menghadapi hubungan romantis jarak jauh.

b. Koherensi

Kemampuan kata atau frasa untuk mengungkapkan fakta dan dihubungkan dengan cara yang membuatnya tampak koheren dikenal sebagai koherensi.

“Tak dapat lagi kulukis rasa
Ramadhan yang indah kini telah tiba
Bulan penuh berkah rahmat dari Allah
Meski dalam suasana berbeda”.

Kata “meski” digunakan dengan konjungsi dalam lirik ini. untuk menunjukkan suatu sebab. Penggalan kalimat ini menjelaskan bahwa meski suasana berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya akibat wabah yang terjadi, kita masih bisa merayakan awal bulan Ramadhan yang indah dan beribadah kepada Allah SWT.

c. **Kata Ganti**

Kata ganti adalah alat untuk membentuk ucapan untuk membangun komunitas kreatif. Kata ganti adalah alat yang digunakan komunikator untuk menyampaikan perspektif mereka dalam dialog.⁶⁵

“Kita bersama namun tak lagi sama
Jarak memisahkan semua telah terbatas
Ini ujian bagi kita.”

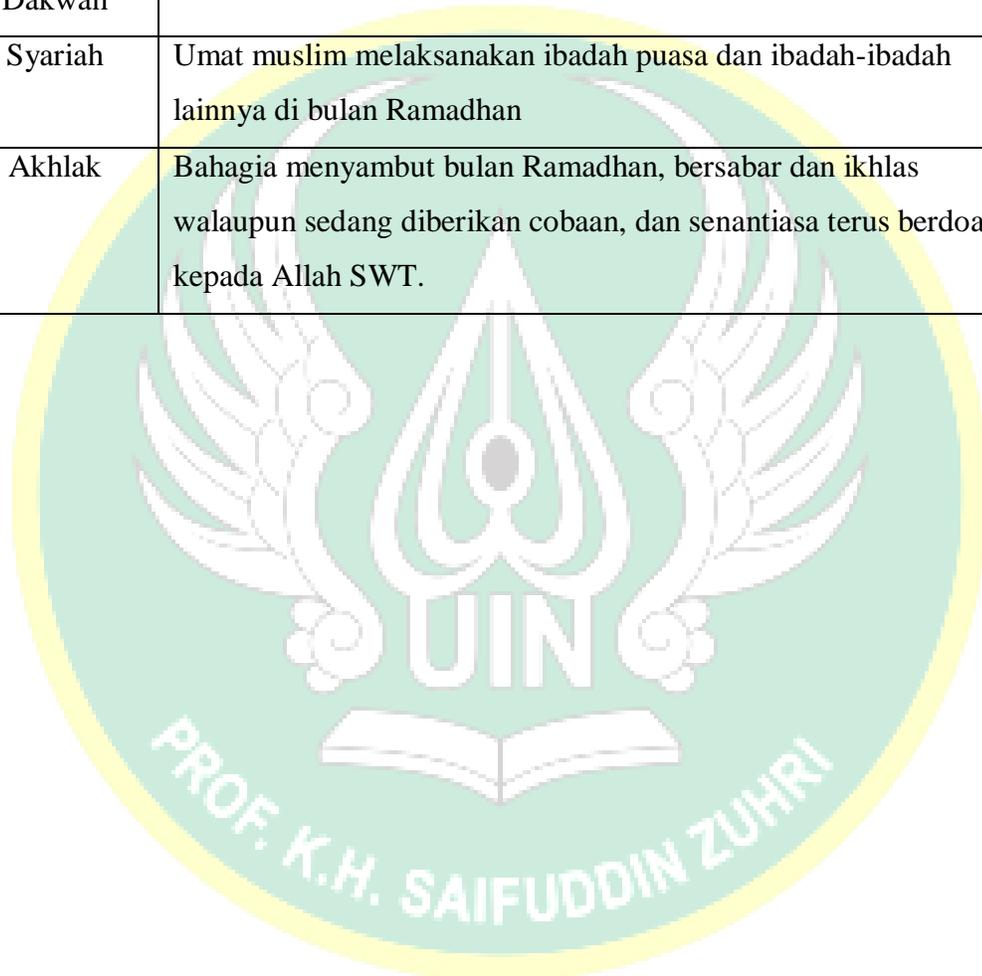
Kata ganti yang digunakan adalah “Kita” yang disini berarti sepasang kekasih yang sedang menjalin kisah cinta jarak jauh untuk menyebutkan diri mereka agar memudahkan dalam penyebutannya.

⁶⁵ *Ibid*, h. 253.

Tabel 4.7

Kategori Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Sintaksis

Kategori Pesan Dakwah	Makna
Syariah	Umat muslim melaksanakan ibadah puasa dan ibadah-ibadah lainnya di bulan Ramadhan
Akhlak	Bahagia menyambut bulan Ramadhan, bersabar dan ikhlas walaupun sedang diberikan cobaan, dan senantiasa terus berdoa kepada Allah SWT.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa pesan dakwah pada lagu *Bismillah Cinta* ini berdasarkan analisis pesan dakwah dari lagu tersebut oleh Channel YouTube Trinity Optima Production ditinjau dari 4 elemen wacana model Teun A. Van Dijk, yaitu tematik, skematik, semantik dan sintaksis :

1. Tematik :

- a. Akhlak : Pesan akhlak kepada Allah adalah menghadapi cobaan Allah dengan ikhlas, sabar dan tabah serta selalu berdoa kepada Allah SWT.
- b. Syariah : Kebahagiaan menyambut bulan suci Ramadhan bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah untuk mendapat pahala dari Allah SWT.

2. Skematik :

- a. Akhlak : Menyambut bulan suci dengan penuh suka cita, memiliki hati yang ikhlas atas cobaan yang Allah berikan, meminta pertolongan Allah dalam segala keadaan dan terus berdo'a kepada Allah SWT untuk dikuatkan dan dan disabarkan dalam menjalani ujiannya serta bersujud di hadapan Allah, menunjukkan bahwa manusia tidak ada apa-apanya di hadapan Allah.
- b. Aqidah : Iman (percaya) kepada Allah SWT, bahwa Dia ada, dan bahwa Dia akan selalu memberikan kemudahan bagi para pengikut-Nya.

3. Semantik :

- a. Akhlak : Takawal (berserah diri) kepada Allah atas segala cobaan yang dihadapinya. Tetap berdo'a memohon pertolongan kepada Allah serta sabar dan ikhlas dalam menjalaninya.

4. Sintaksis :

- a. Syariah Umat muslim melaksanakan ibadah puasa dan ibadah-ibadah lainnya di bulan Ramadhan.
- b. Akhlak Bahagia menyambut bulan Ramadhan, bersabar dan ikhlas walaupun sedang diberikan cobaan, dan senantiasa terus berdoa kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, semua ajaran dakwah, termasuk yang menyangkut akidah, akhlak, dan syariah, dimasukkan ke dalam lagu Bismillah Cinta. Penyampaian pesan dakwah menjadi sangat penting mengingat situasi dan kondisi Indonesia yang saat itu sedang dilanda pandemi. Hasilnya, pesan dakwah yang disebarakan melalui lagu diterima dengan baik karena bertujuan untuk membangkitkan semangat pendengar dan menanamkan rasa ketenangan.

B. Saran

1. Da'i yang ingin berdakwah harus mengetahui segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang turut menyukseskan dakwah. Pemberitaan dapat dilakukan dengan menggunakan media tekstual dan audio-visual selain interaksi tatap muka.
2. Peneliti berharap agar para penyanyi religi khususnya yang ada di Indonesia dapat terus membawakan lagu-lagu yang bernuansa Islami dan konsisten dalam berkarya sehingga Islam dapat maju ke segala penjuru.
3. Ada beberapa kekurangan dari penelitian ini, terutama bagi para peneliti itu sendiri. Peneliti ingin dapat melanjutkan penelitian ini lebih sukses dan dengan model pesan dakwah melalui lagu dengan mengumpulkan data ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Qiara Media.
- Afrizal. (2016). *Metode Peneitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Panelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Basit, Abdul. (2013) *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bunyamin, dkk, (2011) . *Aqidah Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa, D. S. P. (2018). *Dakwah melalui musik: analisis isi pesan dakwah lagu" Satu" dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). <http://digilib.uinsby.ac.id/22951/> diakses pada tanggal 30 November 2021 pukul 16.00 WIB.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Gazalba, Sidi. (1998). *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hardiansyah. (2021) . *Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi Wali Band*. Thesis (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

<http://repository.uinjambi.ac.id/9571/> diakses pada tanggal 30 November 2021 pukul 15.50 WIB.

Hayati Islami, syifa. (2016). *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu*” (Studi analisis wacana tentang ketauhidan pada lirik lagu Abid Ghoffar Bin Aboe Dja’far). Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016). http://digilib.uinsgd.ac.id/5062/2/2_abstrak diakses pada tanggal 30 november 2021 pukul 16.15 WIB.

Hidayat, R. (2014). *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1), 243-258. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal%20yayat%20\(02-22-14-05-15-40\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal%20yayat%20(02-22-14-05-15-40).pdf)

Ilaihi, Wahyu. Et. All. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Kaelany HD, Iman. (2000). *Ilmu dan Amal Saleh*, Jakarta: Rineka Cipta.

Kamaluddin. (2016). “*Pesan Dakwah*”. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kislaman*. (Vol. 02 No. 2 Desember 2016).

Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta Selatan: Wali Oasis Terrace Resident.

Kodina, EY, dkk.. (2016). *Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V*, Jurnal Diskursus Islam, (vol.04 no.3)

Meleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moh. Ali Aziz, (2019). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.

- Morissan, (2013). *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. (1999). *Nuansa-nuansa Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir Amin, Samsul.(2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Muriab, Siti. (2000). *Metadologi Dakwah Koritemporer* . Yogyakarta; Mitra Pustaka.
- Nasir, Z. A. (2014). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26757/1/ZA_MAL%20ABDUL%20NASIR-FDK Diakses pada tanggal 30 November 2021 pukul 16.40 WIB.
- Nurdin, Z. (2020). Hubungan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak dalam Kehidupan Beragama. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 9(2), 100-109.
- Nursyifa, M. R. (2019). *Pesan dakwah Band Wali dalam lirik lagu Abatasa di media sosial Youtube akun Nagaswara Official Video: analisis wacana* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). <https://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/29824>
- Nyoman Seri Malini, Ni Luh. (2016). *ANALISIS WACANA: Wacana Dakwah di Kampung Muslim Bali*. Bali: Cakra Press.
- Payuyasa, I. N. (2017). *Analisis wacana kritis model van dijk dalam program acara mata najwa di metro tv*. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 5. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/segarawidya/article/view/188>
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwasito, Andrik. (2017). *Analisis Pesan, THE MESSENGER*, (Vol. 9, No. 1)

- Qomari, R. (2009). *Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 14(1), 47-67.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/318>
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaq Hammis. (2015). Pengantar Studi Islam (Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Tasmara, Toto.(1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. Cet. Ke-2
- Yantos, Y. (2013). Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal Risalah*, 24(2), 16-27.
<https://www.neliti.com/publications/127675/analisis-pesan-pesan-dakwah-dalam-syair-syair-lagu-opick>
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi musik: Pesan nilai-nilai cinta dalam lagu Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2).
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/470>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Amelia Tini Rahayu
2. NIM : 1717102049
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 19 Juni 1999
4. Alamat Rumah : Srowot RT 05 RW 03 Kec. Kalibagor Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Alm. Yatiman
6. Nama Ibu : Yunani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD NEGERI 2 SROWOT, 2011
 - b. SMP/Mts, tahun lulus : SMP NEGERI 4 KALIBAGOR, 2014
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMK NEGERI 1 BANYUMAS, 2017
 - d. S1, tahun masuk : UIN SAIZU PURWOKERTO, 2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al Amin Purwanegara

C. Pengalaman Organisasi

1. –

Purwokerto, 27 Juli 2023



Amelia Tini Rahayu

NIM. 1717102049